



Laporan Tahunan 2021

Loka Pengawas Obat Dan Makanan Di Kabupaten Toba



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba dapat melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya di bidang pengawasan obat dan makanan pada tahun 2021. Seluruh hasil kegiatan ini kami sampaikan dalam bentuk Laporan Tahunan selama periode Januari - Desember 2021, sekaligus sebagai gambaran umum kinerja Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2021.

Wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba mencakup 4 wilayah kabupaten yakni Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Tapanuli Utara. Untuk menjangkau pengawasan secara menyeluruh di setiap kecamatan dan desa di masing-masing kabupaten, Loka POM di Kabupaten Toba melakukan koordinasi lintas sektor secara lebih intensif dalam upaya memperkuat jaringan kerjasama dengan *stake holder* terkait, serta melibatkan masyarakat dalam rangka menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya secara bersama-sama mengawal keamanan dan mutu obat dan makanan. Laporan Tahunan Tahun 2021 ini memberikan gambaran umum hasil pengawasan obat dan makanan sepanjang tahun 2021 yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Toba, berupa evaluasi antara rencana program di awal tahun terhadap realisasi program.

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian serta dukungan kepada Loka POM di Kabupaten Toba, kepada semua pegawai yang telah bekerja keras, cerdas dan ikhlas mulai dari proses perencanaan hingga realisasi program, serta kepada seluruh *stake holder* terkait yang turut aktif mendukung terlaksananya pengawasan terhadap obat dan makanan di Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Tapanuli Utara.

Tentunya masih banyak kekurangan pada Laporan Tahunan ini, untuk itu kami mohon saran dan masukan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan. Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua anggota Tim Penyusun Laporan Tahunan 2021. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati kita dalam ridho-Nya, aamiin.

**Kepala Loka Pengawas Obat dan
Makanan di Kabupaten Toba**



Ashadi, Apt., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI	1
1.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.1.2. Visi dan Misi	3
1.1.3. Budaya Organisasi	3
1.2. KEGIATAN UTAMA	4
1.3. KEGIATAN PRIORITAS	5
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	6
2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL	6
2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja	6
2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten	7
2.2. LINGKUNGAN INTERNAL	7
2.2.1. Tanah Dan Bangunan Kantor	7
2.2.2. Sarana Penerangan	8
2.2.3. Sarana Komunikasi	8
2.2.4. Sumber Air	8
2.2.5. Sarana Transportasi	9
2.2.6. Sumber Daya Manusia	9
2.2.7. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	9
2.2.8. Akreditasi	10
2.2.9. Pengadaan Barang Dan Jasa	10
2.2.10. Anggaran	10
BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN ...	11
3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT.....	11
3.1.1. Pemeriksaan Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan Obat	11

3.1.2. <i>Sampling</i> Obat	14
3.1.3. Pengujian Obat	15
3.2. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL (OT), PRODUK SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK	17
3.2.1. <i>Sampling</i> Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	18
3.2.2. Pengujian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	19
3.3. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN	22
3.3.1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan	22
3.3.2. Kegiatan <i>Sampling</i> Pangan	24
3.3.3. Pengujian Pangan	25
3.4. TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN	28
3.5. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	29
3.5.1. PEMANTAUAN IKLAN	29
3.5.2. PEMANTAUAN LABEL	29
3.6. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	31
3.7. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	32
3.7.1. Penyebaran Informasi	32
3.7.2. Layanan Informasi atau Pengaduan Konsumen	33
BAB IV. PERMASALAHAN, KESIMPULAN DAN SARAN	36
4.1. PERMASALAHAN	36
4.2. SARAN	36
4.3. KESIMPULAN	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan	14
Gambar 2. Evaluasi Sampling Produk Obat	15
Gambar 3. Hasil Pengujian Produk Obat	16
Gambar 4. Hasil Pengujian Produk Obat sesuai Parameter Uji.....	16
Gambar 5. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional, ...	18
Gambar 6. Evaluasi Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	19
Gambar 7. Hasil Pengujian Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	20
Gambar 8. Hasil Pengujian Produk Obat Tradisional ..sesuai Parameter Uji	21
Gambar 9. Hasil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan Tradisional	21
Gambar 10. Hasil Pengujian Produk Kosmetik sesuai Parameter Uji	22
Gambar 11. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	23
Gambar 12. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.....	24
Gambar 13. Evaluasi Sampling Produk Pangan.....	24
Gambar 14. Evaluasi Sampling Jajanan Pasar dan Pangan Jajanan Anak Sekolah.....	25
Gambar 15. Hasil Pengujian Produk Pangan	26
Gambar 16. Hasil Pengujian Produk Pangan sesuai Parameter Uji	27
Gambar 17. Hasil Pengujian Pangan Jajanan Pasar dan Pangan Jajanan Anak Sekolah.....	27
Gambar 18. Hasil Pengujian Pangan Jajanan Pasar dan Pangan Jajanan Anak Sekolah menggunakan <i>rapid test kit</i>	28
Gambar 19. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	29
Gambar 20. Diagram Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan	30
Gambar 21. Pengawasan Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan ..	30
Gambar 22. Foto Kegiatan Pemeriksaan Tahun 2021	31
Gambar 23. Foto Kegiatan Penindakan Tahun 2021	32
Gambar 24. Foto Kegiatan Penyampaian Informasi Tahun 2021	33
Gambar 25. Jumlah Rujukan Pengaduan dan Layanan Informasi.....	34
Gambar 26. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	35

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	38 -
2. Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan ..	40 -
3. Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan <i>Rapid Test Kit</i>	40 -
4. Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	41 -
5. Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	42 -
6. Tabel 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji-	43 -
7. Tabel 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	44 -
8. Tabel 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	45 -
9. Tabel 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	47 -
10. Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	50 -
11. Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik...	50 -
12. Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	51 -
13. Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	52 -
14. Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	55 -
15. Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi.....	56 -
16. Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan-	57 -
17. Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik.....	58 -
18. Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	60 -
19. Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika	61 -
20. Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	62 -
21. Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional .	62 -
22. Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	63 -
23. Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	63 -
24. Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	64 -
25. Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.....	65 -
26. Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan	68 -
27. Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	69 -

28. Tabel 8 Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Loka POM di Kab. Toba.....	- 70 -
29. Tabel 9Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	- 72 -
30. Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	- 73 -
31. Tabel 11 Pengawasan Label/ Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	- 75 -
32. Tabel 12 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan.....	- 76 -
33. Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan.....	- 79 -
34. Tabel 14 Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan..	- 79 -
35. Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	- 80 -
36. Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	- 83 -
37. Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan -	- 87 -
38. Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	- 88 -
39. Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	- 89 -
40. Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	- 90 -
41. Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	- 91 -
42. Tabel 19 IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan -	- 92 -
43. Tabel 20A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan-	- 92 -
44. Tabel 20B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia ..	- 93 -
45. Tabel 20C Frekuensi Kasus Keracunan	- 93 -
46. Tabel 20D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).....	- 94 -
47. Tabel 21A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	- 94 -
48. Tabel 21B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	- 95 -
49. Tabel 22A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	- 95 -
50. Tabel 22B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	- 96 -
51. Tabel 22CSekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman	- 96 -
52. Tabel 22D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	- 96 -
53. Tabel 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas.....	- 97 -

54. Tabel 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Berbasis Komunitas	97 -
Table 55. Tabel 24 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	98 -
56. Tabel 25 Keterjangkauan Pengawasan	98 -
57. Tabel 26 Jumlah Penduduk	99 -
58. Tabel 27 Sarana dan Prasarana	99 -
59. Tabel 28 Sumber Daya Manusia (SDM)	100 -
60. Tabel 29 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	101 -
61. Tabel 30 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	101 -
62. Tabel 31 Uji Profisiensi / Uji Banding	102 -
63. Tabel 32A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia....	102 -
64. Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	103 -
65. Tabel 33 Sertifikasi/Akreditasi.....	103 -
66. Tabel 34A Kerja Sama.....	103 -
67. Tabel 34B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi.....	104 -
68. Tabel 35 Pengadaan Barang/Jasa.....	104 -
69. Tabel 36 Laporan Realisasi Anggaran.....	105 -
70. Tabel 37 Laporan Penerimaan PNBP	105 -

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM tanggal 4 September 2020, Loka POM di Kabupaten Toba merupakan salah satu dari 40 (empat puluh) Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang dibentuk tahun 2018, yang tersebar di seluruh Indonesia.

Loka POM di Kabupaten Toba memiliki tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Loka POM di Kabupaten Toba dipimpin oleh seorang Kepala Loka POM yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM, secara teknis dibina oleh Deputi I dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Dalam pelaksanaan tugas, Loka POM di Kabupaten Toba berkoordinasi dengan Balai Besar POM di Medan terkait pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Utara.

Kantor Loka POM di Kabupaten Toba berkedudukan di Jl. Gereja No. 16-A (Kompleks Ruko Simpang Jl. Raja Paindohan) Kelurahan Balige I Kecamatan Balige Kabupaten Toba 22314

1.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 Pasal 3 dan Pasal 4, Loka POM di Kabupaten Toba sebagai UPT BPOM memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

A. Tugas Pokok

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Fungsi

Loka POM di Kabupaten Toba menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- (1) Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- (2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- (3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- (4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- (5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- (6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- (7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- (8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- (9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- (10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- (11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- (12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- (13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- (14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- (15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.1.2. Visi dan Misi

Loka POM di Kabupaten Toba mempunyai visi, misi dan budaya organisasi yang sejalan dengan Visi dan Misi Badan POM RI, yaitu sebagai berikut:

A. Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

B. Misi

- (1) Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- (2) Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
- (3) Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- (4) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

1.1.3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

Adapun nilai-nilai luhur tersebut adalah :

(1) **Profesional**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan, dan komitmen yang tinggi.

(2) **Integritas**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

(3) **Kredibilitas**

Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional, dan internasional.

(4) **Kerjasama**

Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik.

(5) **Inovatif**

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

(6) **Responsif / Cepat tanggap**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

1.2. KEGIATAN UTAMA

Kegiatan utama Loka POM di Kabupaten Toba adalah sebagai berikut:

- (1) Penguatan pengawasan obat dan makanan full spectrum yang didukung peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah;
- (2) Peningkatan kualitas SDM seluruh ASN Badan POM dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam pengawasan obat dan makanan serta dalam memberikan layanan publik;
- (3) Optimalisasi Infrastruktur Teknologi dan Sistem pelaporan berbasis teknologi IT yang didukung oleh perkembangan teknologi;
- (4) Optimalisasi KIE yang mendorong masyarakat ikut berperan dalam mendukung pengawasan obat dan makanan;
- (5) Penguatan Kelembagaan BPOM dengan memperkuat penerapan visi misi;Badan POM dan penerapan Reformasi Birokrasi

- (6) Publikasi resiko penggunaan obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya terhadap pelaku usaha dan masyarakat dan lintas sektor;
- (7) Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha;
- (8) Penguatan peraturan tentang penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan.

1.3. KEGIATAN PRIORITAS

Dalam rangka peningkatan efektifitas pengawasan untuk perkuatan perlindungan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa, maka Loka POM di Kabupaten Toba perlu menetapkan kegiatan prioritas tahun 2021, yaitu :

- (1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- (2) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- (3) Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- (4) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- (5) Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- (6) Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal;
- (7) Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Toba yang berkinerja optimal;
- (8) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Toba secara Akuntabel.

BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba terdiri dari 4 kabupaten di wilayah Provinsi Sumatera Utara yaitu Toba, Samosir, Simalungun, dan Tapanuli Utara.

A. Luas Wilayah Kerja (km²) dan Jumlah Penduduk

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba secara keseluruhan adalah 11.622 km² atau 15,92% dari luas wilayah provinsi Sumatera Utara (72.981km²).

Jumlah Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan yang menjadi wilayah tugas Loka POM di Kabupaten Toba adalah sebagai berikut:

- ✓ Kabupaten : 4 Kabupaten
- ✓ Jumlah Kecamatan : 71 Kecamatan
- ✓ Jumlah Desa : 969 Desa

Jumlah penduduk di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba adalah sebanyak 1.665.399 jiwa (Tabel 26).

B. Pola Transportasi dan Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Seluruh wilayah kerja dapat dijangkau melalui transportasi darat dengan waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai wilayah kerja berada di antara 1 – 7 jam (Tabel 25).

C. Lama Waktu yang Diperlukan Bertugas di Satu Wilayah Kerja

- ✓ Paling lama : 3 hari
- ✓ Paling singkat : 1 hari
- ✓ Rata – rata : 2 hari

2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba terdiri dari sarana produksi, sarana pelayanan kefarmasian, serta sarana distribusi obat dan makanan. Terkait dengan pengawasan sarana produksi, Loka POM di Kabupaten Toba tidak melakukan pengawasan terhadap sarana produksi farmasi, obat tradisional (OT), suplemen kesehatan (SK), maupun kosmetika dikarenakan sarana produksi tersebut tidak tersedia di wilayah kerja Loka POM. Oleh karena itu, untuk pengawasan sarana produksi dilakukan terbatas pada sarana produksi pangan (industri pangan serta industri rumah tangga pangan – IRTP). Detail jumlah sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang terdapat di wilayah kerja Loka POM dapat dilihat pada lampiran Tabel 6 A-E dan Tabel 7 A-C.

2.2. LINGKUNGAN INTERNAL

2.2.1. Tanah Dan Bangunan Kantor

Loka POM di Kabupaten Toba saat ini berkantor pada ruko yang disewa yang berlokasi di Jalan Gereja No. 16-A (Kompleks Ruko Simpang Jl. Raja Paimdohan) Kel. Balige I Kec. Balige 22314, dimana bangunan ruko yang ditempati memiliki 3 lantai dengan total luas ruangan 210 m² (Tabel 27).

Terkait tanah dan bangunan kantor, Loka POM di Kabupaten Toba telah memperoleh hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Kabupaten Toba dan telah bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan nomor setifikat 02.19.01.07.4.00007 pada tanggal 12 Februari 2020 seluas 6.094 m² yang berlokasi di Desa

Tambunan Lumbanpea Kecamatan Balige. Pada tahun 2021 dilakukan pembangunan pagar sebagai upaya pengamanan aset dan tahapan dalam pembangunan kantor Loka. Bangunan kantor direncanakan untuk mulai dibangun pada tahun 2023.

Sebagai sarana penunjang untuk pelaksanaan tugas, kepada Kepala Loka POM di Kabupaten Toba diberikan fasilitas rumah dinas. Untuk tahun 2021, Kepala Loka menempati rumah dinas yang diadakan melalui sewa dengan luas bangunan 54 m² dan luas tanah 72 m² di Desa Sianipar Sihail-hail Balige.

2.2.2. Sarana Penerangan

Suplai listrik bersumber dari PLN dengan daya sebesar 4400 VA

2.2.3. Sarana Komunikasi

- ✓ Telepon : (0632) 4320717, 4320718
- ✓ Fax : -
- ✓ Alamat e-mail : loka_toba@pom.go.id
- ✓ Instagram : lokapom.toba
- ✓ Facebook : Loka Pom Toba
- ✓ Twitter : lokapomtoba
- ✓ Youtube : Loka Pom Toba

Saat ini sudah tersedia *Wireless Fidelity (WIFI)* dengan provider PT. Telkom Indonesia (Indihome) namun belum dihubungkan dengan *Virtual Private Network (VPN)* yang berbasis satelit di Badan POM.

2.2.4. Sumber Air

Sumber air yang digunakan berasal dari PDAM Tirtanadi Toba.

2.2.5. Sarana Transportasi

Untuk menunjang operasional kegiatan pengawasan obat dan makanan, tersedia kendaraan roda 4 sebanyak 2 unit yang diadakan melalui proses sewa kepada pihak ketiga.

2.2.6. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2021 adalah sebanyak 12 pegawai dengan proporsi 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Dari total tersebut, 9 orang pegawai merupakan SDM teknis sementara 3 orang pegawai lainnya merupakan SDM Administrasi. Dalam mendukung pelaksanaan operasional kegiatan Loka maka dilakukan penambahan SDM dari Pramubakti sebanyak 6 orang dengan rincian 2 orang pramubakti administrasi, 2 orang tenaga pengamanan, 1 orang pengemudi dan 1 orang pelayanan kebersihan (Tabel 28).

Setiap pegawai sepanjang tahun 2021 diikutkan pelatihan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi SDM di Loka POM di Kabupaten Toba dengan tujuan peningkatan kompetensi sesuai dengan tugas fungsi pegawai dan pemenuhan kewajiban untuk pengembangan kompetensi minimal 20 jam pelajaran per tahun bagi pegawai.

2.2.7. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Operasional pengujian sampel Loka POM di Kabupaten Toba dilakukan dengan metode pengujian kualitatif sederhana menggunakan *rapid test kit* yang terbatas pada pengujian produk pangan olahan, hal ini dikarenakan belum tersedianya fasilitas laboratorium pengujian di Loka POM di Kabupaten Toba. Untuk melakukan uji rujukan terhadap hasil uji sampel positif mengandung bahan berbahaya secara *rapid test kit*, sampel akan dikirimkan ke laboratorium Balai Besar POM di Medan (sebagai Balai Koordinator untuk Loka POM di Kabupaten Toba) untuk proses uji lanjut secara laboratorium.

Terhitung sejak bulan Januari 2021, Loka POM di Kabupaten Toba menugaskan 1 orang pegawai untuk melaksanakan tugas pengujian sampel Loka POM di Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Medan. Hal ini bertujuan dalam rangka pelaksanaan tugas pengujian sampel rutin Loka POM secara laboratorium dan juga untuk meningkatkan kompetensi personil pengujian khususnya di laboratorium pengujian kimia sehingga dapat siap melakukan tugas pengujian secara mandiri pada saat fasilitas laboratorium di Loka POM sudah beroperasi.

2.2.8. Akreditasi

Pada tahun 2021 dalam rangka stnadarisasi pelaksanaan kegiatan dan peningkatan rekognisi penerapan sistem manajemen mutu, maka dilakukan audit surveilans penerapan ISO 9001:2015 oleh Loka POM di Kabupaten Toba, dan dari hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal PT. Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO) diperoleh sertifikat penerapan manajemen mutu ISO 9001:2015 untuk Loka POM di Kab. Toba (Tabel 33).

2.2.9. Pengadaan Barang Dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa untuk kegiatan Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2021 berasal dari DIPA Balai Besar POM di Medan Tahun Anggaran 2021, dan dilakukan oleh pejabat dan tim pengadaan dari Balai Besar POM di Medan (Tabel 35)

2.2.10. Anggaran

Sumber anggaran untuk melaksanakan kegiatan Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2021 berasal dari DIPA Balai Besar POM di Medan Tahun Anggaran 2021. Laporan realisasi Anggaran TA 2021 berdasarkan Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal sebesar Rp. 1.909.286.506,- atau 99,20% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 1.924.624.900,- (Tabel 36).

BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pengawasan obat dan makanan dilaksanakan dalam rangka melindungi masyarakat dari produk terapeutik, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika dan pangan yang tidak memenuhi syarat baik keamanan, khasiat/manfaat, maupun mutu yang beresiko terhadap kesehatan.

Dalam pelaksanaannya Badan POM memiliki konsep pengawasan yang menjadi kebijakan dalam menyikapi setiap permasalahan yang terjadi melalui sistem pengawasan yang komprehensif dan terintegrasi.

Sistem pengawasan dilakukan sejak awal proses produksi hingga produk tersebut beredar di tengah masyarakat melalui Sistem pengawasan tiga lapis yaitu sub sistem pengawasan produsen, sub sistem pengawasan pemerintah dan sub sistem pengawasan masyarakat.

3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT

3.1.1. Pemeriksaan Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan Obat

Penyelenggaraan upaya pemeliharaan mutu obat dilakukan sejak kegiatan produksi sampai dengan peredaran di masyarakat. Oleh karena itu, pengawasan dilakukan terhadap setiap tahap kegiatan yakni sejak pembuatan di sarana produksi, penerimaan sampai pendistribusian di sarana distribusi hingga penyerahan di sarana pelayanan.

Pemeriksaan setempat terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat dilakukan untuk memastikan bahwa di setiap tahap tersebut mutu obat tetap terjaga hingga sampai ditangan konsumen disamping itu juga untuk menghindari upaya penyalahgunaan / diversifikasi. Penjaminan mutu dilakukan

dengan menjamin kepatuhan implementasi Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) dan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Pelaksanaan pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan obat oleh Loka POM di Kab. Toba dilakukan terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian, tidak termasuk sarana produksi dikarenakan sarana produksi obat di wilayah kerja Loka POM masih berupa unit tranfusi darah yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah Tarutung yang belum menjadi prioritas sarana pengawasan di tahun 2021. Pada tahun 2021, pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba dilaksanakan terhadap 1 Pedagang Besar Farmasi, 12 sarana Apotek, 4 Toko Obat, 4 Instalasi Farmasi Pemerintah, 6 Rumah Sakit, dan 47 Puskesmas, dan 6 Klinik (Tabel 7A lampiran).

A. Pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi obat

Pemeriksaan setempat terhadap peredaran obat di sarana distribusi baik berupa Pedagang Besar Farmasi (PBF) maupun Instalasi Farmasi Pemerintah (IFK/GFK) berupa pemeriksaan kesesuaian pelaksanaan distribusi terhadap aspek-aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) yang diantaranya meliputi manajemen mutu, bangunan dan peralatan, operasional dll.

Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat ditindak lanjuti dengan pelaporan ke Badan POM melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu SIPT dan penyampaian rekomendasi Tindak Lanjut kepada sarana dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan setempat bila ditemukan ketidaksesuaian terhadap ketentuan peraturan. Hasil pemeriksaan terhadap kelima sarana distribusi tersebut selama tahun 2021 diketahui bahwa seluruh sarana telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

B. Pemeriksaan setempat terhadap sarana pelayanan obat

Pemeriksaan setempat pada sarana pelayanan obat sebagian besar didominasi oleh sarana Puskesmas, yang dilakukan terhadap 47 Puskesmas di 4 kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba,

dengan hasil pemeriksaan keseluruhan sarana memenuhi ketentuan (100%). Pembinaan pengelolaan persediaan farmasi di Puskesmas dilakukan agar sarana dapat memenuhi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) sehingga sediaan farmasi yang dikelola dapat terjamin keamanan, mutu dan khasiatnya. Peningkatan jumlah sarana puskesmas yang didampingi selama tahun 2021 juga dalam rangka mendukung kegiatan vaksinasi Covid-19 yang dilakukan pemerintah yang menggunakan puskesmas sebagai sarana pelayanan vaksinasi untuk masyarakat.

Kegiatan pemeriksaan setempat sarana pelayanan obat di sarana lainnya (Apotek, Toko Obat, Rumah Sakit, dan Klinik) meliputi :

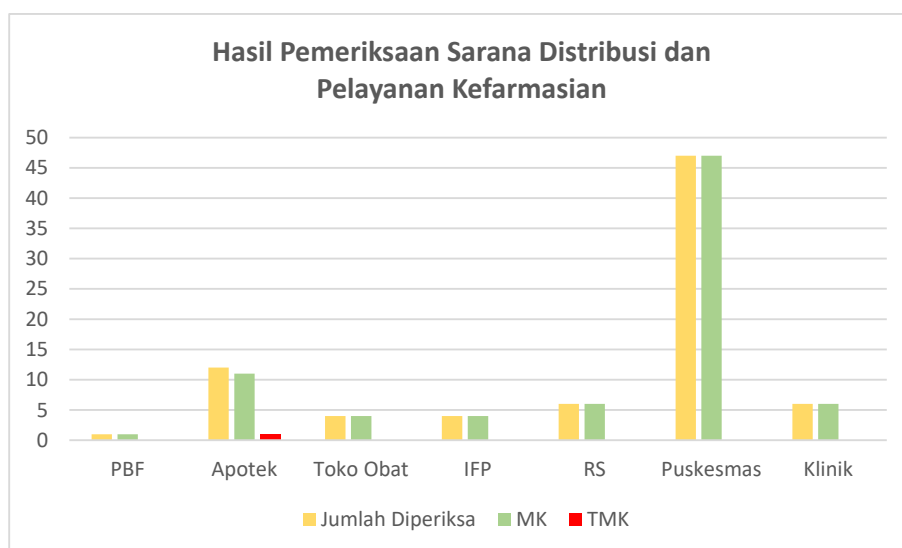
- (1) Pemeriksaan setempat pada sarana pelayanan obat meliputi perizinan, ketenagaan, administrasi pengadaan, pengelolaan, pelayanan dan pelaporan.
- (2) Penelusuran atau pemantauan terhadap komoditas :
 - ✓ Obat palsu,
 - ✓ Obat tanpa izin edar,
 - ✓ Obat dilarang beredar/ditarik dari peredaran,
 - ✓ Obat bantuan pemerintah termasuk obat JKN,
 - ✓ Sediaan Farmasi TMS penandaan dan lain lain

Hasil pemeriksaan sarana pelayanan ditindaklanjuti dengan pelaporan tindak lanjut ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM serta melalui aplikasi SIPT.

Sejak terbitnya Permenkes Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek dan Permenkes Nomor 73, 74 dan 75 secara berurutan tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Puskesmas dan Rumah Sakit, selanjutnya dengan diterbitkan Peraturan Badan POM Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian,

bahwa Balai Besar/Balai POM provinsi setempat dapat menindak lanjuti hasil temuan dengan memberikan sanksi administrasi. Maka, hasil pemeriksaan fasilitas pelayanan kefarmasian telah ditindaklanjuti langsung oleh Loka POM di Kabupaten Toba untuk pemberian sanksi administrasi/pembinaan.

Gambar 1. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian

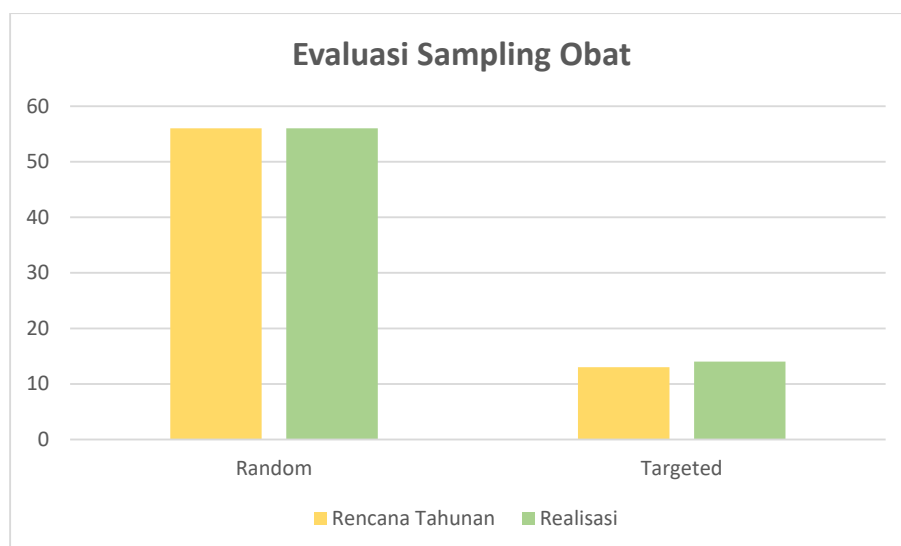


3.1.2. *Sampling* Obat

Dalam rangka menjamin mutu, keamanan, khasiat obat dan makanan yang beredar dipasaran, maka dilakukan sampling dan pengujian. Acuan dalam melaksanakan sampling adalah Pedoman Prioritas Sampling yang disusun berdasarkan kriteria umum, khusus, ketersediaan metode analisis dan baku pembandingan dari Badan POM. Sampling produk perlu diupayakan sedemikian rupa sehingga dapat mendeteksi secara dini beredarnya produk palsu atau produk yang tidak memenuhi syarat (TMS) yang disebut sebagai sampling tertentu (*targeted*) dan sampling untuk mengetahui keamanan dan mutu produk obat beredar dengan metode acak (*random*) (Tabel 4A lampiran). Terdapat kelebihan sampling obat targeted karena disampling 2 jenis sediaan untuk kandungan zat aktif Bisakodil, yaitu bentuk sediaan tablet dan suppositoria, dimana prioritas pengujian ditujukan untuk jenis sediaan

suppositoria (penentuan jenis sediaan diketahui belakangan). Tetapi untuk kedua jenis sediaan tetap dilakukan pengujian untuk mengetahui mutu dari produk tersebut.

Gambar 2. Evaluasi Sampling Produk Obat

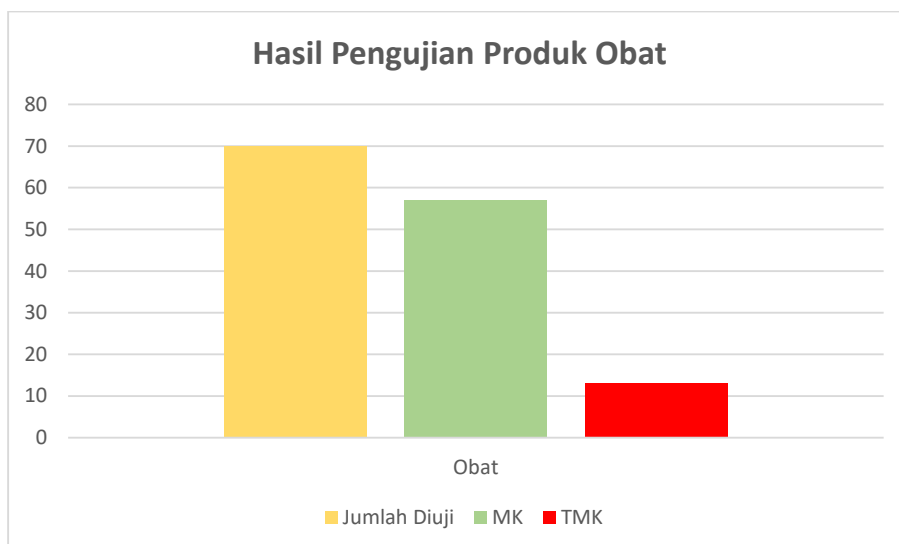


3.1.3. Pengujian Obat

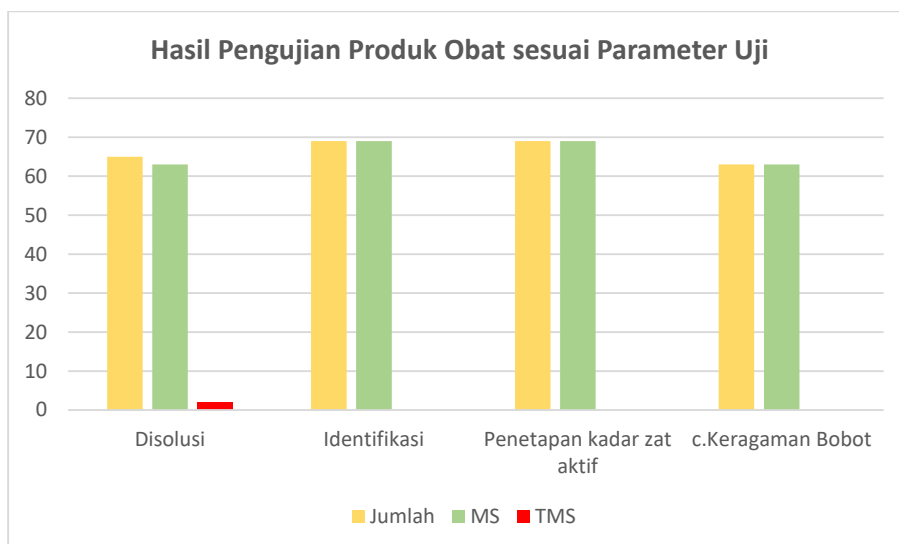
Jumlah sampel obat rutin yang disampling pada tahun 2021 sebanyak 70 sampel. Sampel tersebut diuji di Laboratorium pengujian Balai Besar POM di Medan. Semua sampel obat telah selesai diuji hingga akhir Desember 2021 dengan hasil ditemukan sampel obat yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 13 sampel (21,67%) (Tabel 1A lampiran).

Selain pengujian secara laboratorium juga dilakukan pemeriksaan label produk obat dimana ditemukan 11 produk obat yang tidak memenuhi ketentuan penandaan. Pengujian sampel obat secara laboratorium dilakukan berdasarkan parameter uji yang telah ditentukan dan menggunakan metode pengujian sesuai buku standar atau acuan yang berlaku, dimana hasil pengujian terdapat 2 sampel uji yang tidak memenuhi persyaratan untuk parameter uji disolusi (Tabel 2A lampiran).

Gambar 3. Hasil Pengujian Produk Obat



Gambar 4. Hasil Pengujian Produk Obat sesuai Parameter Uji



3.2. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL (OT), PRODUK SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK

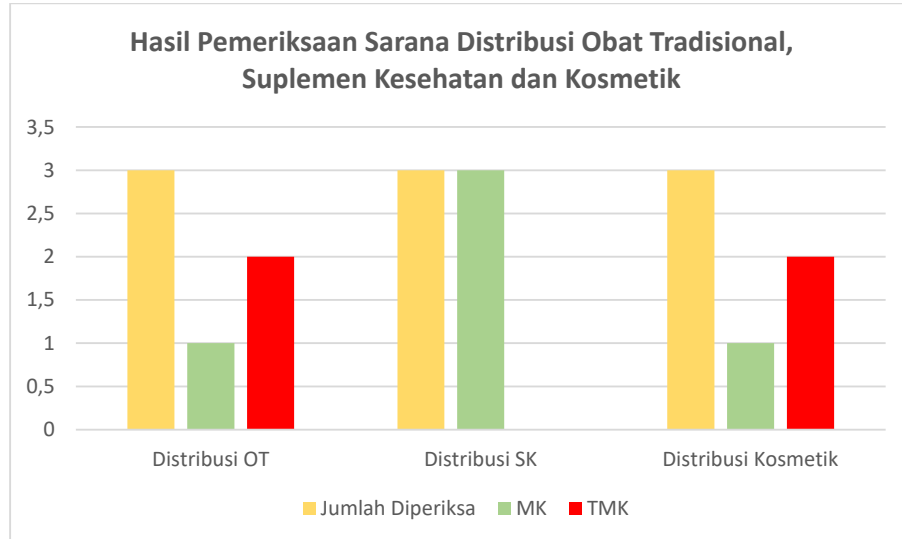
Pemeriksaan setempat terhadap sarana produksi obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik tidak dilakukan oleh Loka POM di Kab.Toba dikarenakan ketidakadaan sarana produksi obat tradisional dan suplemen makanan di wilayah kerja Loka POM.

Pemeriksaan setempat pada sarana distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik dilakukan terhadap sarana di 4 kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba, dengan hasil pemeriksaan ditemukannya sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu untuk sarana distribusi obat tradisional sebanyak 2 sarana (66,67%) dan sarana distribusi kosmetik sebanyak 2 sarana (66,67%) (Tabel 7B lampiran). Pembinaan pengelolaan persediaan farmasi di sarana tersebut dilakukan agar sarana dapat menjamin keamanan, mutu dan khasiat dari produk yang dijual disarananya.

Kegiatan pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang dilakukan meliputi :

- (1) Pemeriksaan meliputi perizinan, ketenagaan, administrasi pengadaan, pengelolaan, pelayanan dan pelaporan.
- (2) Penelusuran atau pemantauan terhadap komoditas :
 - ✓ Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik palsu,
 - ✓ Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik tanpa izin edar,
 - ✓ Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dilarang beredar/ditarik dari peredaran,
 - ✓ Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik TMS penandaan.

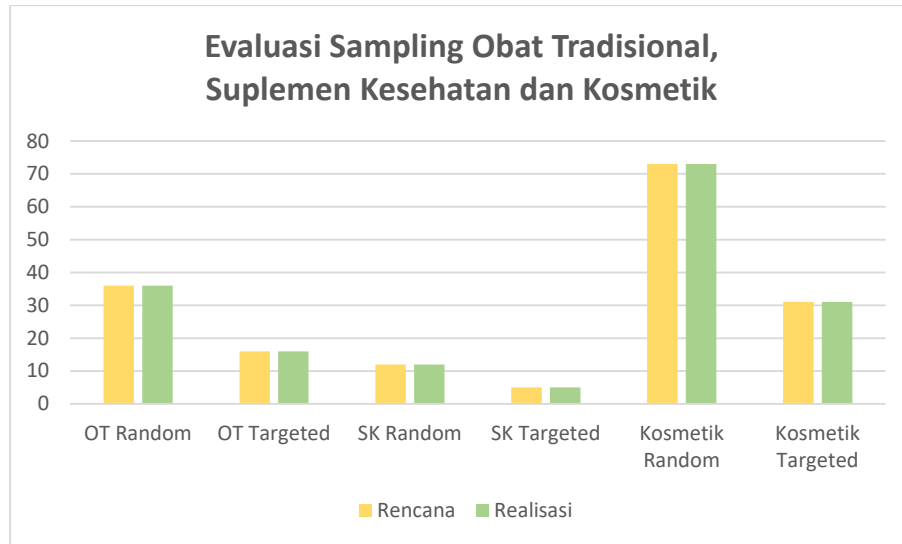
Gambar 5. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik



3.2.1. **Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik**

Acuan dalam melaksanakan sampling adalah Pedoman Prioritas Sampling yang disusun berdasarkan kriteria umum, khusus, ketersediaan metode analisis dan baku pembandingan dari Badan POM. Sampling produk perlu diupayakan sedemikian rupa sehingga dapat mendeteksi secara dini beredarnya produk palsu atau produk yang tidak memenuhi syarat (TMS) yang disebut sebagai sampling tertentu (*targeted*) dan sampling untuk mengetahui keamanan dan mutu produk obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang beredar dengan metode acak/*random* (Tabel 4B, Tabel 4D dan Tabel 4E lampiran)

Gambar 6. Evaluasi Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik



3.2.2. Pengujian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

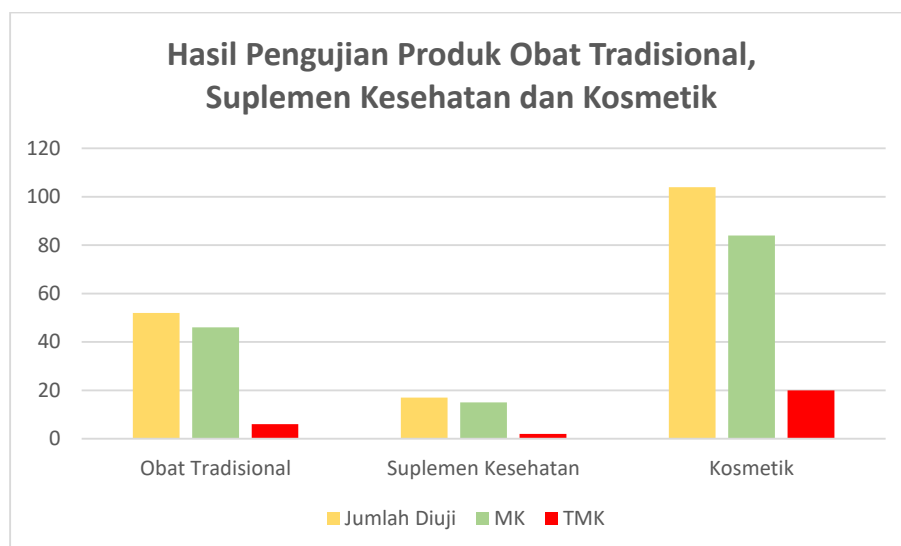
Jumlah sampel obat tradisional rutin yang disampling pada tahun 2021 sebanyak 52 sampel, dimana hasil uji terhadap sampel tersebut ditemukan produk yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 6 sampel (11,54%). Untuk sampel suplemen kesehatan rutin yang disampling pada tahun 2021 sebanyak 17 sampel, dimana hasil uji terhadap sampel tersebut ditemukan produk yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 2 sampel (11,76%). Untuk sampel kosmetik rutin yang disampling pada tahun 2021 sebanyak 104 sampel, dimana hasil uji terhadap sampel tersebut ditemukan produk yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 20 sampel (19,23%) (Tabel 1A lampiran).

Selain pengujian secara laboratorium juga dilakukan pemeriksaan label produk obat tradisional dimana ditemukan 3 produk obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan penandaan. Pengujian sampel obat tradisional secara laboratorium dilakukan berdasarkan parameter uji yang telah ditentukan dan menggunakan metode pengujian sesuai buku standar atau

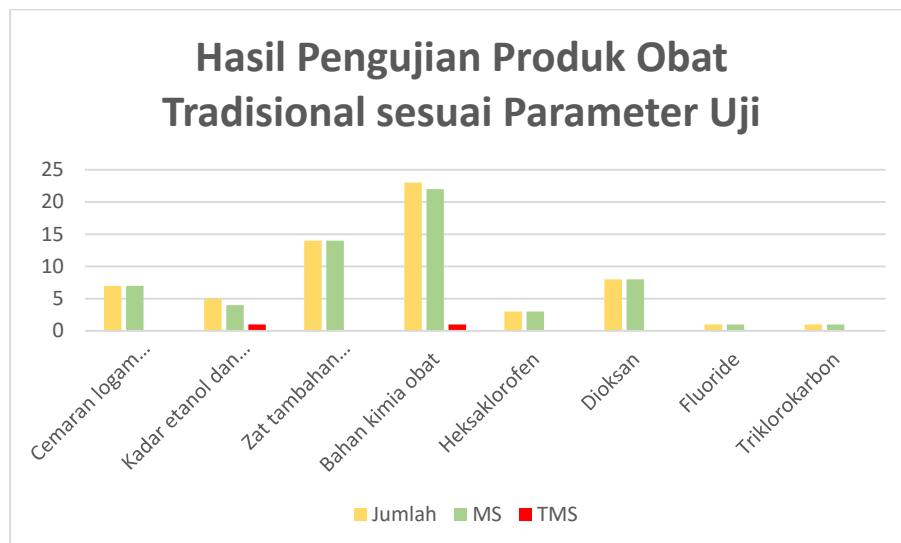
acuan yang berlaku, dimana hasil pengujian terdapat 2 sampel uji yang tidak memenuhi persyaratan untuk paramater uji kadar etanol dan metanol dan parameter uji bahan kimia obat (Tabel 2B lampiran).

Untuk pengujian sampel suplemen kesehatan, tidak ditemukan produk obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan penandaan, tetapi ditemukan 2 sampel yang tidak memenuhi ketentuan untuk parameter uji penetapan kadar zat aktif (Tabel 2C lampiran). Adapun untuk pengujian sampel kosmetik, ditemukan 20 produk yang tidak memenuhi ketentuan penandaan dan tetapi tidak ada sampel kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan untuk parameter uji (Tabel 2D lampiran).

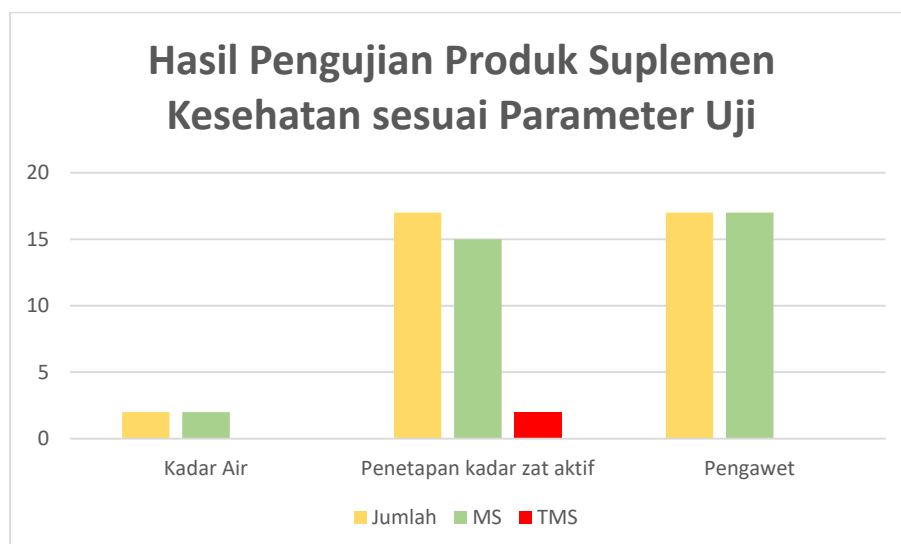
Gambar 7. Hasil Pengujian Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik



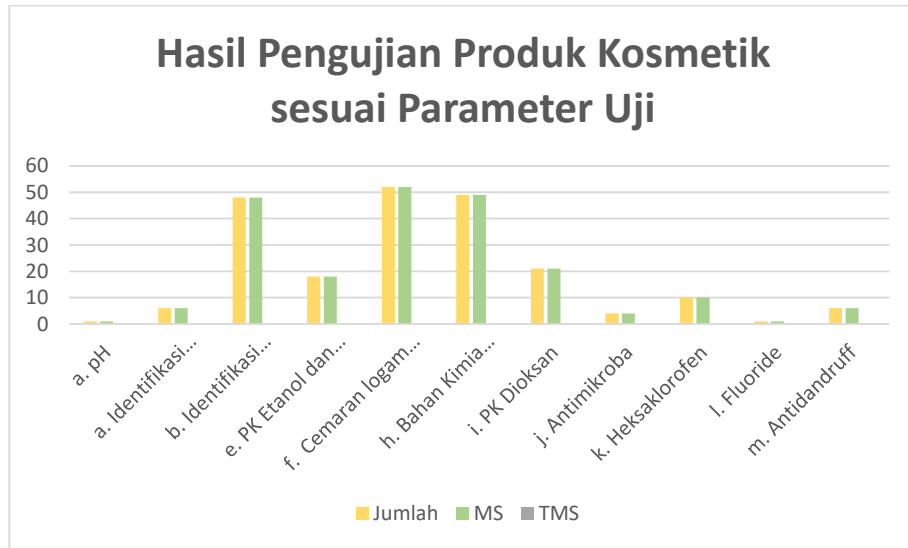
Gambar 8. Hasil Pengujian Produk Obat Tradisional sesuai Parameter Uji



Gambar 9. Hasil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan Tradisional sesuai Parameter Uji



Gambar 10. Hasil Pengujian Produk Kosmetik sesuai Parameter Uji



3.3. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN

Dalam melaksanakan fungsinya di bidang pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan bahan berbahaya, Loka POM di Kabupaten Toba pada tahun 2021 melakukan pemeriksaan setempat sarana produksi dan distribusi, melakukan sampling serta pengujian terhadap pangan yang terdapat di 4 kabupaten yang menjadi wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba.

3.3.1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

Pada tahun 2021, pemeriksaan setempat dilaksanakan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Toba pada sarana produksi, dan distribusi Pangan. Prioritas pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi pangan yang berisiko tinggi, yang pada pemeriksaan terdahulu tidak memenuhi ketentuan yang berlaku serta sarana yang belum pernah diperiksa sebelumnya.

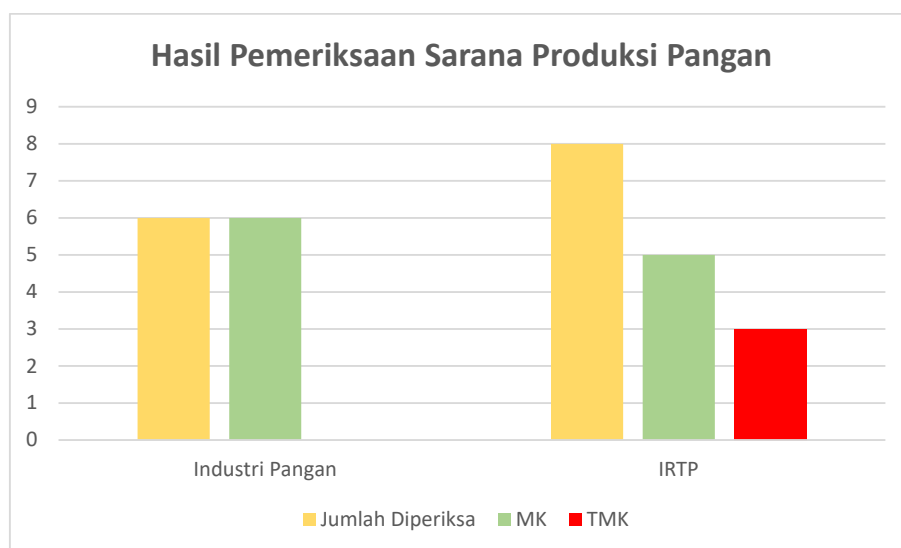
A. Pemeriksaan setempat sarana produksi pangan (Industri Pangan dan IRTP)

Pemeriksaan setempat sarana produksi pangan meliputi kesesuaian terhadap aspek-aspek Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik

(CPPOB). Sasaran pemeriksaan sarana produksi pangan yakni terhadap sarana produksi (Industri Pangan) yang produknya terdaftar dengan nomor MD dan Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

Dari 6 Industri Pangan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Toba, keseluruhan sarana telah Memenuhi Ketentuan (100%). Sedangkan untuk IRTTP dari sebanyak 8 sarana produksi yang diperiksa ditemukan sebanyak 3 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (37,5%) (Tabel 6E lampiran).

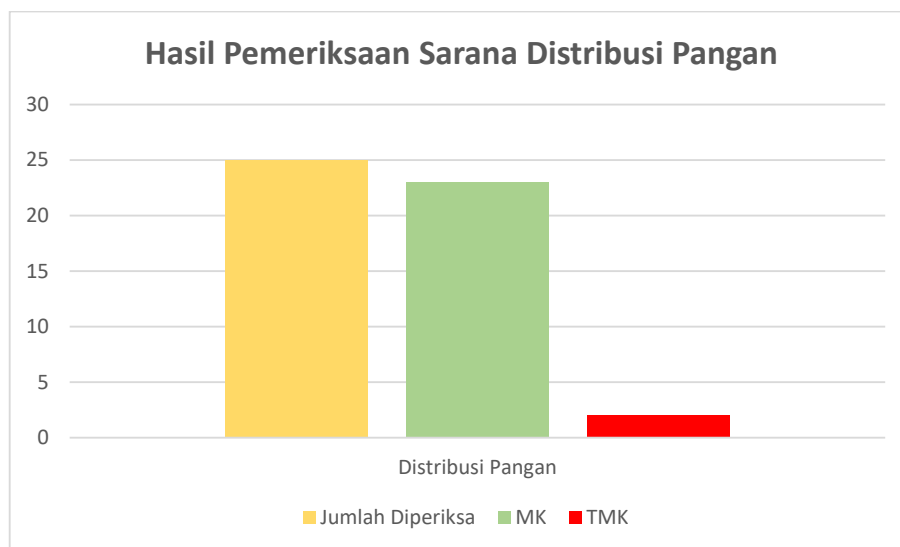
Gambar 11. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan



B. Pemeriksaan setempat sarana distribusi pangan

Pemeriksaan setempat sarana distribusi pangan dilakukan terhadap distributor serta sarana ritel seperti swalayan/supermarket, toko/warung, dan grosir. Hasil pemeriksaan selama 2021, dari sebanyak 25 sarana distribusi pangan yang diperiksa ditemukan sebanyak 2 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) atau sebesar 8% (Tabel 7C lampiran).

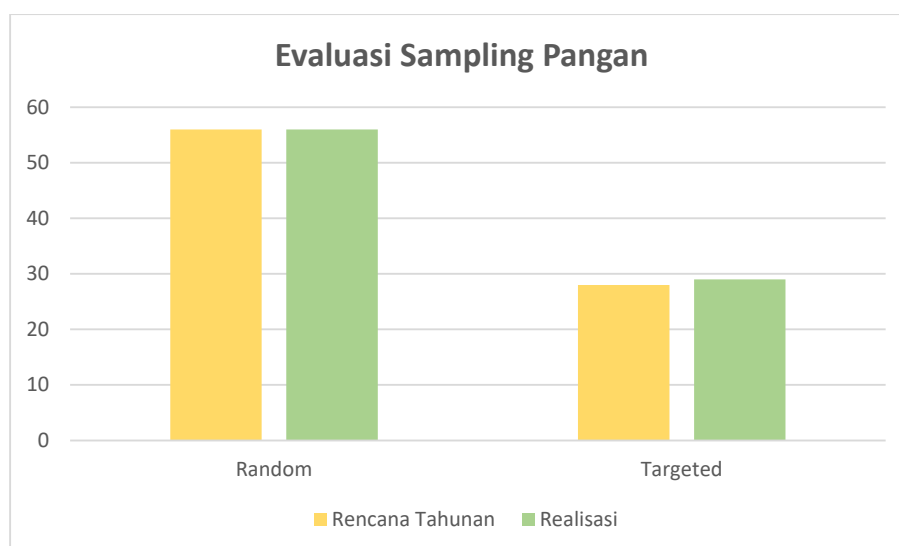
Gambar 12. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan



3.3.2. Kegiatan Sampling Pangan

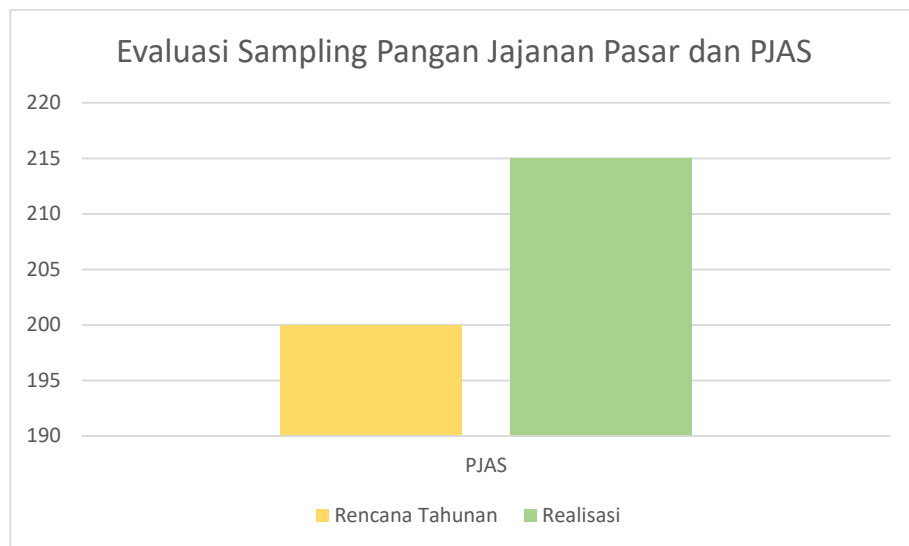
Sampling terhadap produk pangan olahan rutin dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba untuk kemudian dikirimkan ke Balai Besar POM di Medan untuk dilakukan pengujian secara laboratorium (Tabel 4F lampiran).

Gambar 13. Evaluasi Sampling Produk Pangan



Selain kegiatan sampling rutin, Loka POM di Kab.Toba juga melakukan sampling terhadap produk pangan jajanan pasar dan jajanan anak sekolah yang mempunyai risiko dan diduga ditambahkan / mengandung bahan dilarang. Kegiatan *sampling* dilakukan berdasarkan prioritas *sampling* yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kemampuan pengujian, ketersediaan reagensia, metode analisis serta peralatan yang tersedia di Loka POM di Kab. Toba berupa *rapid test kit* (Tabel 1C lampiran)

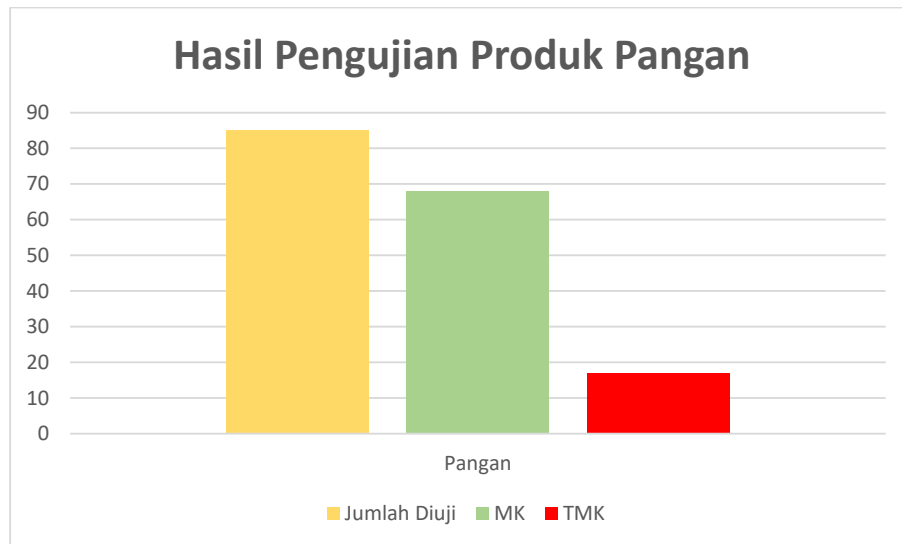
Gambar 14. Evaluasi Sampling Jajanan Pasar dan Pangan Jajanan Anak Sekolah



3.3.3. Pengujian Pangan

Sebanyak 85 sampel yang diuji di Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Medan, dimana terdapat 17 sampel yang tidak memenuhi syarat (20%) (Tabel 1A lampiran)

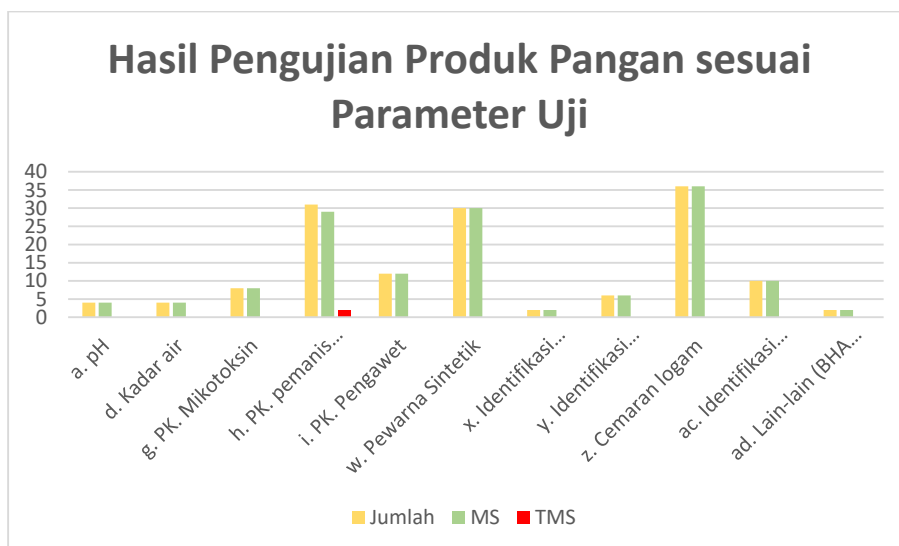
Gambar 15. Hasil Pengujian Produk Pangan



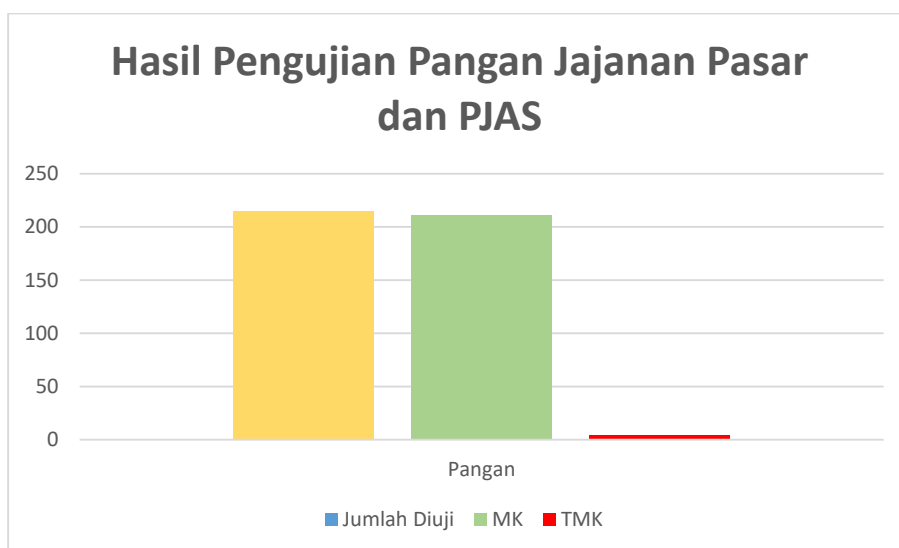
Selain pengujian secara laboratorium juga dilakukan pemeriksaan label produk pangan dimana ditemukan 8 produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan penandaan. Pengujian sampel pangan secara laboratorium dilakukan berdasarkan parameter uji yang telah ditentukan dan menggunakan metode pengujian sesuai buku standar atau acuan yang berlaku, dimana hasil pengujian terdapat 9 sampel uji yang tidak memenuhi persyaratan, dimana 2 sampel tidak memenuhi persyaratan parameter uji kimia dan 7 sampel tidak memenuhi persyaratan parameter uji mikrobiologi (Tabel 2E dan Tabel 2F lampiran).

Sepanjang tahun 2021, sampel yang dilakukan pengujian dengan menggunakan *rapid test kit* yaitu pangan jajanan pasar dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Pengujian sampel pangan jajanan pasar dan PJAS dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit* terhadap 4 parameter uji yaitu *Formalin*, *Boraks*, *Methanyl Yellow*, dan *Rhodamin B*. Berdasarkan hasil uji tersebut diketahui bahwa ada 4 sampel jajanan positif mengandung Bahan Berbahaya yaitu Formalin pada 1 sampel dan Boraks pada 3 sampel (Tabel 1C lampiran).

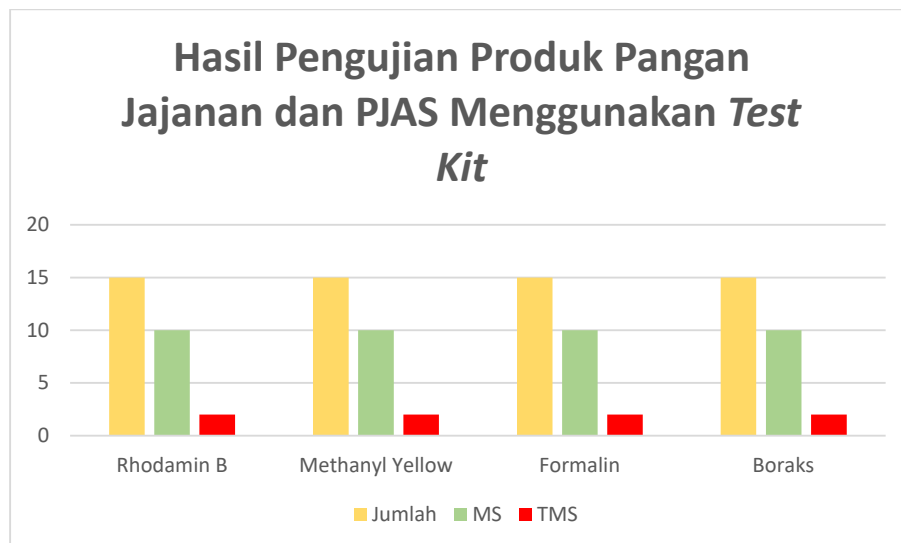
Gambar 16. Hasil Pengujian Produk Pangan sesuai Parameter Uji



Gambar 17. Hasil Pengujian Pangan Jajanan Pasar dan Pangan Jajanan Anak Sekolah



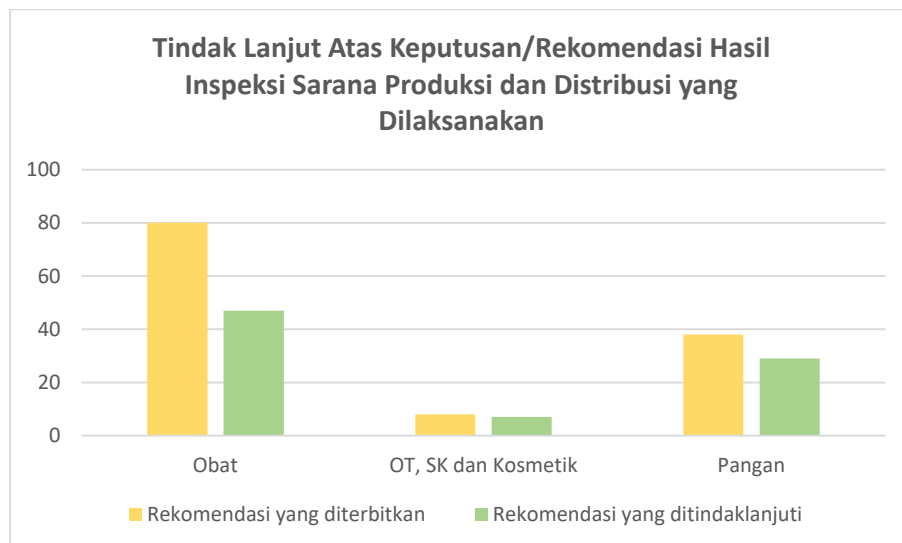
Gambar 18. Hasil Pengujian Pangan Jajanan Pasar dan Pangan Jajanan Anak Sekolah menggunakan *rapid test kit*



3.4. TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan, kepada pelaku usaha produksi dan distribusi diberikan surat tindak lanjut/ rekomendasi untuk melakukan perbaikan. Beberapa surat rekomendasi kepada pelaku usaha juga ditembuskan ke pemerintah daerah/ instansi lain seperti dinas kesehatan dalam hal diperlukan adanya tindaklanjut dan tanggapan/ *feedback* dari instansi tersebut terkait kegiatan pengawasan di bidang obat dan makanan. Respon tindak lanjut dari pemangku kepentingan, baik pelaku usaha maupun instansi lain terkait pada tahun 2021 yaitu sebesar 65,87 % (Tabel 8 Lampiran)

Gambar 19. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan



3.5. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

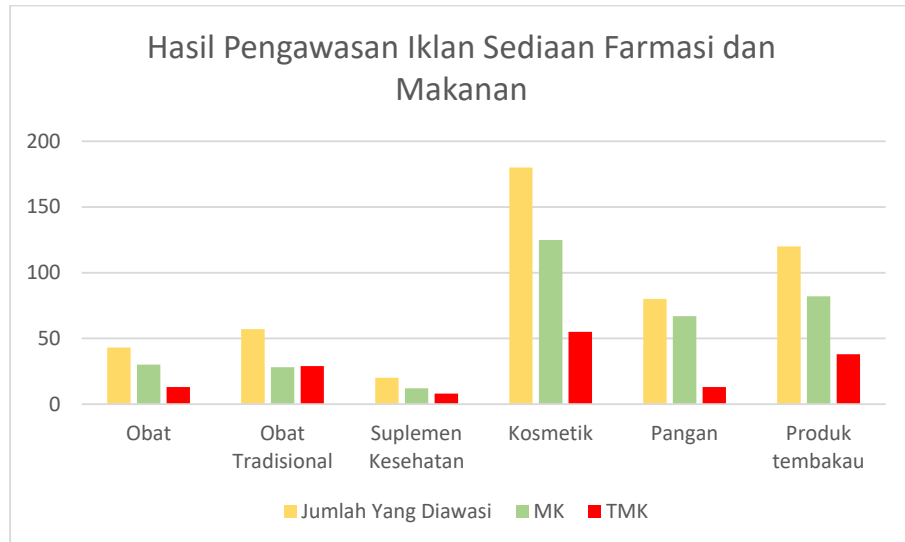
3.5.1. PEMANTAUAN IKLAN

Pemantauan iklan Obat dan Makanan dilaksanakan setiap bulan. Pada tahun 2021 dilaksanakan pengawasan terhadap 500 iklan produk baik obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan, kosmetik dan produk tembakau pada media cetak, media elektronik, media luar ruang dan leaflet / brosur (Tabel 10 lampiran). Hasil pemantauan terhadap 500 iklan menunjukkan adanya 156 iklan (31,2%) yang tidak memenuhi ketentuan.

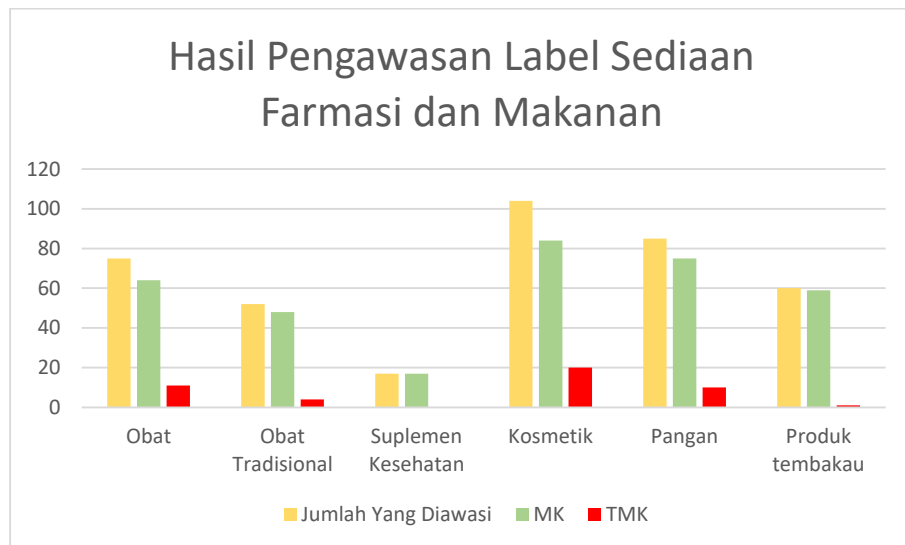
3.5.2. PEMANTAUAN LABEL

Pemantauan label / penandaan dilakukan terhadap obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan, kosmetik dan produk tembakau. Jumlah label yang dipantau sebanyak 393 label, dengan hasil sebanyak 46 label (11,7%) yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Gambar 20. Diagram Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan



Gambar 21. Pengawasan Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan



Gambar 22. Foto Kegiatan Pemeriksaan Tahun 2021



a. Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Pelayanan Obat



b. Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Produksi Pangan



c. Kegiatan Pendampingan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19



d. Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Distribusi Pangan

3.6. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Hasil penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan tahun 2021 ditemukan 1 kasus, yaitu kasus distribusi sediaan obat injeksi vitamin C plus kolagen yang tidak memiliki izin edar. Kasus tersebut ditindaklanjuti dengan pro justicia dengan 1 orang tersangka dimana pada akhir tahun 2021 kasus sampai pada tahap penyampaian SPDP (Tabel 14 lampiran)

Kegiatan penindakan juga meliputi kegiatan pemetaan daerah rawan kasus berdasarkan hasil penyelidikan dan juga pemeriksaan sarana oleh petugas Loka POM di Kabupaten Toba (Tabel 14 lampiran). Untuk mengawasi kegiatan pelanggaran dan/atau kejahatan dibidang obat dan makanan, petugas juga melakukan serangkaian kegiatan penindakan yaitu pemetaan kerawanan kejahatan dan operasi intelijen yang dapat dilihat secara rinci dari Lampiran Tabel 12 dan Tabel 13.

Gambar 23. Foto Kegiatan Penindakan Tahun 2021



a. Kegiatan Pemeriksaan Terduga Tindak Pidana



b. Barang Bukti Tindak Pidana berupa sediaan obat tanpa izin edar

3.7. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kegiatan pemberdayaan masyarakat Loka POM di kabupaten Toba tahun 2021 dilaksanakan baik dengan menggunakan anggaran DIPA maupun anggaran non-DIPA dengan beberapa jenis kegiatan sebagai berikut:

- (1) Penyebaran Informasi bersama Lintas Sektor dan UMKM
- (2) Layanan Informasi atau Pengaduan Konsumen

3.7.1. Penyebaran Informasi

Dalam upaya pemberdayaan pelaku usaha UMKM dan masyarakat untuk dapat memproduksi dan mengkonsumsi produk obat dan makanan yang aman dan bermutu maka dilakukan kegiatan penyebaran informasi dengan hasil akhir peserta yang mendapat penyebaran informasi secara langsung

sebanyak 235 orang peserta yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba.

Kegiatan Penyebaran Informasi secara langsung kepada masyarakat dilakukan dengan 2 tipe kegiatan yaitu pameran dan pertemuan. Kegiatan pameran dilakukan di 3 Kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba yaitu Kabupaten Toba, Samosir dan Simalungun. Untuk pelaksanaan pertemuan dilakukan di Tapanuli Utara dengan mengundang pelaku usaha UMKM dengan materi terkait keamanan pangan dan tata cara untuk mendapatkan izin edar untuk produk pangan yang mereka produksi (Tabel 15 A dan Tabel 15B)

3.7.2. Layanan Informasi atau Pengaduan Konsumen

Pada Tahun 2021, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba melayani sebanyak 24 layanan informasi (Tabel 16A). Proporsi pertanyaan yang diterima paling banyak mengenai registrasi produk dan layanan pengaduan yang diterima terkait makanan minuman. Berdasarkan proporsi profesi/pekerjaan dari konsumen terbanyak pada profesi pelaku usaha sebanyak 17 orang atau 70,83% (Tabel 17).

Gambar 24. Foto Kegiatan Penyampaian Informasi Tahun 2021



a. Kegiatan Penyebaran Informasi kepada Pelaku UMKM di Kab. Tapanuli Utara



b. Kegiatan Penyebaran Informasi melalui Media Radio di Kab. Samosir

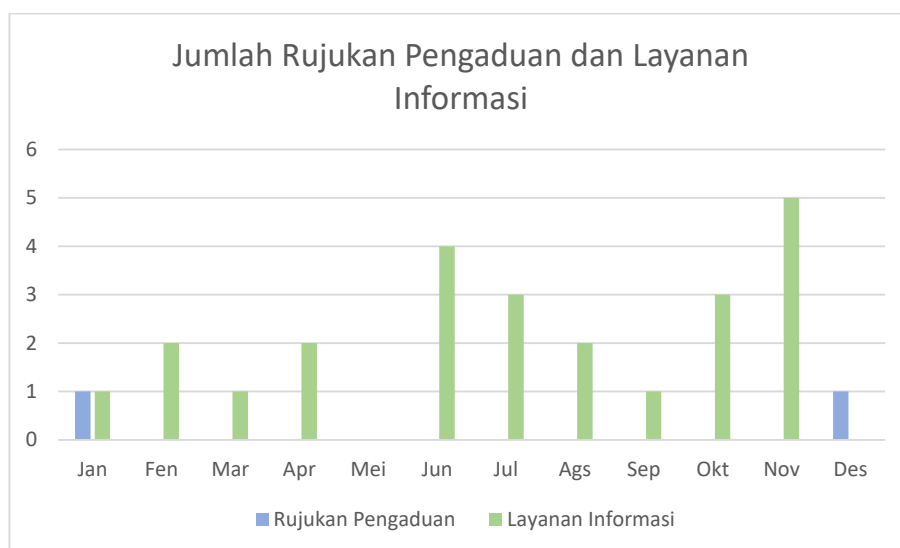


c. Kegiatan Penyebaran Informasi kepada Pelaku UMKM di Kab. Tapanuli Utara

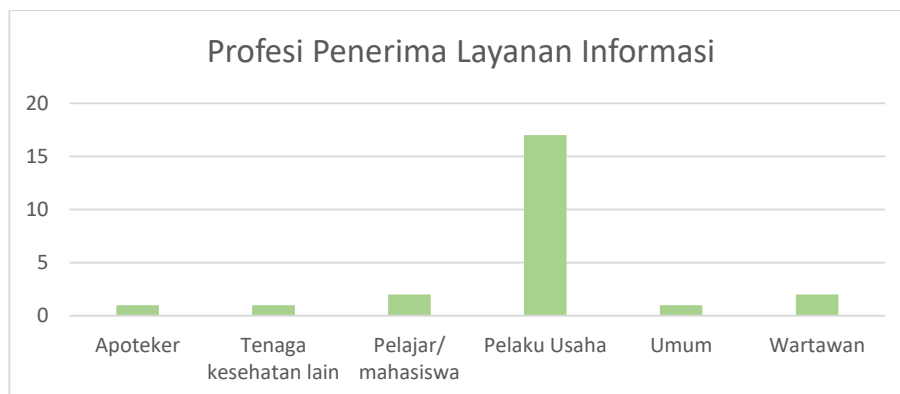


d. Kegiatan Penyebaran Informasi melalui Pameran di Pasar Tradisional di Kab. Samosir

Gambar 25. Jumlah Rujukan Pengaduan dan Layanan Informasi



Gambar 26. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi



BAB IV. PERMASALAHAN, KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. PERMASALAHAN

Dilihat dari capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Toba Tahun 2021, dapat ditarik beberapa sumber permasalahan yang mengakibatkan kinerja unit tidak dapat berjalan secara optimal. Diantara permasalahan ini adalah :

- (1) Kurangnya sumber daya manusia, baik dari segi jumlah maupun kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan kewenangan) pegawai Loka POM dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi
- (2) Dukungan sarana dan prasarana belum memadai antara lain bangunan kantor, bangunan laboratorium dan peralatannya, dan alat transportasi.

4.2. SARAN

Setiap unit Loka POM memiliki perbedaan dari sisi wilayah kerja, sumber daya manusia maupun sarana prasarana yang dimiliki. Untuk Loka POM di Kabupaten Toba, perlu adanya prioritas kinerja dalam pendampingan pemberdayaan masyarakat (pelaku UMKM obat dan makanan) dan peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan khususnya dalam mendukung penetapan wilayah Kawasan Danau Toba sebagai Kawasan Strategis Parawisata Nasional.

Peningkatan kinerja dari Loka dapat dilakukan bersamaan dengan peningkatan jumlah dan kompetensi sumber daya manusia serta peningkatan sarana prasarana kerja yang dilakukan secara bertahap dengan tujuan pelaksanaan kinerja sesuai standar dapat dilakukan secara optimal di unit Loka POM di Kabupaten Toba .

4.3. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2021 telah dijalankan sesuai dengan kinerja yang diharapkan. Beberapa kegiatan seperti penindakan dan pelayanan perkantoran yang belum berjalan optimal diharapkan dapat ditingkatkan pada tahun mendatang. Bimbingan dan arahan dari Badan POM dan Balai Besar POM di Medan sebagai koordinator Loka diharapkan dapat diimplementasikan dengan baik oleh seluruh personil Loka POM di Kabupaten Toba sehingga capaian kinerja dapat dijalankan secara optimal dan kehadiran Loka POM di Kabupaten Toba dapat lebih dirasakan manfaatnya bagi masyarakat khususnya yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba.

LAMPIRAN TABEL

KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM DI KABUPATEN TOBA TAHUN 2021

1. Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kab.Toba	sampel	13	14	14	0	0	0	5	5	9
		Random	Loka POM di Kab.Toba	sampel	56	56	56	0	0	0	8	8	48
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kab.Toba	sampel	16	16	16	0	0	0	0	0	16
		Random	Loka POM di Kab.Toba	sampel	36	36	36	0	0	1	5	6	30

1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12 2	14
3	Obat Kuasi	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kab.Toba	sampel	0	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Random</i>	Loka POM di Kab.Toba	sampel	0	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kab.Toba	sampel	5	5	5	0	0	0	0	0	5
		<i>Random</i>	Loka POM di Kab.Toba	sampel	12	12	12	0	0	0	2	2	10
5	Kosmetik	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kab.Toba	sampel	31	31	31	0	0	0	3	3	28
		<i>Random</i>	Loka POM di Kab.Toba	sampel	73	73	73	0	0	0	17	17	56
6	Pangan	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kab.Toba	sampel	28	29	29	0	0	0	9	9	20
		<i>Random</i>	Loka POM di Kab.Toba	sampel	56	56	56	0	0	0	8	8	48
7	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kab.Toba	sampel	0	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Rokok	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kab.Toba	sampel	60	60	60	0	0	0	1	1	59
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kab. Toba	sampel	153	155	155	0	0	0	18	18	137
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kab.Toba	sampel	233	233	233	0	0	1	40	41	192
TOTAL				sampel	386	388	388	0	0	1	58	59	329

2. Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kab. Toba	-	sampel	0	-	-	-
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab. Toba	-	sampel	0	-	-	-
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab. Toba	-	sampel	0	-	-	-
4	Kosmetik	Loka POM di Kab. Toba	-	sampel	0	-	-	-
5	Pangan	Loka POM di Kab. Toba	-	sampel	0	-	-	-
Total		Loka POM di Kab. Toba	NIHIL	sampel				
TOTAL			NIHIL	sampel				

3. Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan *Rapid Test Kit*

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kab. Toba	sampel	0	-	-	-
2	Pangan	Loka POM di Kab. Toba	sampel	215	215	211	4
		TOTAL	sampel	215	215	211	4

4. Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	-	-	-
	b. Waktu hancur	-	-	-
	c. Disolusi	65	63	2
	d. Kadar abu	-	-	-
	e. Susut pengeringan	-	-	-
	f. Volume terpindahkan	-	-	-
	g. Isi minimum	-	-	-
	h. Indeks bias	-	-	-
	i. Lain-lain (sebutkan)	-	-	-
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	69	69	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	69	69	0
	c. Lain-lain (Kerbot)	63	63	0
	JUMLAH	266	264	2

5. Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	-	-	-
	b. Kadar air	-	-	-
	c. Kadar abu	-	-	-
	d. Keseragaman bobot/isi	-	-	-
	e. Waktu hancur	-	-	-
2	Kimia :			
	a. Cemaran logam berat	7	7	0
	b. Cemaran bahan organik asing	-	-	-
	c. Cemaran pestisida	-	-	-
	d. Kadar etanol dan methanol	5	4	1
	e. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan pemanis buatan)	14	14	0
	f. Bahan kimia obat	24	23	1
	g. Lain-lain (Heksaklorofen)	3	3	0
	h. Lain-lain (Dioksan)	8	8	0
	i. Lain-lain (Fluoride)	1	1	0
	j. Lain-lain (Triklorokarbon)	1	1	0
	TOTAL	63	61	2

6. Tabel 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	-	-	-
	b. Waktu hancur	-	-	-
	c. Disolusi	-	-	-
	d. Kadar abu	-	-	-
	e. Susut pengeringan	-	-	-
	f. Volume terpindahkan	-	-	-
	g. Isi minimum	-	-	-
	h. Indeks bias	-	-	-
	i. Lain-lain (Kadar Air)	2	2	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	-	-	-
	b. Penetapan kadar zat aktif	17	15	2
	c. Pengawet	17	17	0
	JUMLAH	36	34	2

7. Tabel 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	1	1	0
	b. Kadar air	-	-	-
	c. Kadar abu	-	-	-
2	Kimia :			
	a. Identifikasi Pewarna	6	6	0
	b. Identifikasi Pengawet	48	48	0
	c. PK. Pengawet	-	-	-
	d. PK Tabir Surya	-	-	-
	e. PK Etanol dan Metanol	18	18	0
	f. Cemarkan logam berat	52	52	0
	g. Bahan Organik Asing	-	-	-
	h. Bahan Kimia Obat	49	49	0
	i. PK Dioksan	21	21	0
	j. Antimikroba	4	4	0
	k. Heksaklorofen	10	10	0
	l. Fluoride	1	1	0
	m. Antidandruff	6	6	0
	TOTAL	216	216	0

8. Tabel 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	4	4	0
	b. Indeks bias	-	-	-
	c. Kadar abu	-	-	-
	d. Kadar air	4	4	0
	e. Padatan total	-	-	-
	f. Lain-lain (sebutkan)	-	-	-
2	Kimia :			
	a. PK. Lemak	-	-	-
	b. PK. Protein	-	-	-
	c. PK. Vitamin	-	-	-
	d. PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	-	-	-
	e. PK. Gula	-	-	-
	f. PK. Karbohidrat	-	-	-
	g. PK. Mikotoksin	8	8	0
	h. PK. pemanis buatan	31	29	2
	i. PK. Pengawet	12	12	0
	j. PK. Kloramfenikol	-	-	-

1	2	3=4+5	4	5
	k. PK. Sianida	-	-	-
	l. PK. Hidroksi metil furfural	-	-	-
	m. PK. sulfur dioksida	-	-	-
	n. PK. Kesadahan	-	-	-
	o. PK. zat organic	-	-	-
	p. PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	-	-	-
	q. PK. Kofein	-	-	-
	r. PK. Theina	-	-	-
	s. PK. etanol & methanol	-	-	-
	t. PK. natrium klorida	-	-	-
	u. PK. kalium iodat	-	-	-
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	-	-	-
	w. Pewarna Sintetik	30	30	0
	x. Identifikasi histamine	2	2	0
	y. Identifikasi boraks	6	6	0
	z. Cemaran logam	36	36	0
	aa. Residu pestisida	-	-	-
	ab. Identifikasi arsen	-	-	-
	ac. Identifikasi formalin	10	10	0
	ad. Lain-lain (BHA & BHT)	2	2	0
	TOTAL	145	143	2

9. Tabel 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	a. A L T	-	-	-
	b. Uji batas cemaran	-	-	-
	c. Uji Sterilitas	-	-	-
	d. Uji Potensi	1	1	0
	e. Uji Koefisien Fenol	-	-	-
	f. Bebas <i>Escherichia coli</i>	-	-	-
	g. <i>Escherichia coli</i>	-	-	-
	h. <i>Salmonella sp</i>	-	-	-
	i. <i>Salmonella aureus</i>	-	-	-
	j. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	-	-	-
	k. Lain-lain (sebutkan)	-	-	-
2	Obat Tradisional :			
	a. A L T	-	-	-
	b. Angka Kapang	-	-	-
	c. Angka Khamir	-	-	-
	d. <i>Escherichia coli</i>	-	-	-
	e. <i>Salmonella sp</i>	-	-	-

1	2	3=4+5	4	5
	f. <i>Staphylococcus aureus</i>	-	-	-
	g. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	-	-	-
	h. <i>Candida albicans</i>	-	-	-
	i. <i>Clostridium perfringens</i>	-	-	-
	j. <i>Clostridium tetani</i>	-	-	-
	k. <i>Bacillus anthrax</i>	-	-	-
	l. Lain-lain (sebutkan)	-	-	-
3	Suplemen Kesehatan :			
	a. A L T	-	-	-
	b. Angka Kapang	-	-	-
	c. Angka Khamir	-	-	-
	d. <i>Candida Albicans</i>	-	-	-
	e. <i>Shigella</i>	-	-	-
	f. <i>Staphylococcus Aureus</i>	-	-	-
	g. <i>Escherichia Coli</i>	-	-	-
	h. <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	-	-	-
	i. <i>Salmonella Sp</i>	-	-	-
	j. <i>Fragmen DNA Babi</i>	-	-	-
	k. Lain-lain (sebutkan)	-	-	-
4	Kosmetik :			
	a. A L T	-	-	-
	b. A K K	-	-	-
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	-	-	-

1	2	3=4+5	4	5
	d. <i>Candida albicans</i>	-	-	-
	e. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	-	-	-
	f. Lain-lain (sebutkan)	-	-	-
5	Pangan :			
	a. ALT	7	6	1
	b. ALT Pembentuk spora	-	-	-
	c. MPN Coliform	-	-	-
	d. Angka Kapang	7	4	3
	e. Angka Khamir	7	4	3
	f. Angka <i>Salmonella aureus</i>	-	-	-
	g. Angka <i>Clostridium perfringens</i>	2	2	0
	h. Angka <i>Enterococci</i>	16	16	0
	i. Angka <i>Coliform</i>	-	-	-
	j. <i>Escherichia coli</i>	14	14	0
	k. <i>Salmonella aureus</i>	14	14	0
	l. <i>Salmonella sp</i>	30	30	0
	m. <i>Enterococci</i>	-	-	-
	n. <i>Vibrio cholerae</i>	-	-	-
	o. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	-	-	-
	p. <i>Clostridium perfringens</i>	-	-	-
	q. Lain-lain (Listeria)	3	3	0
	r. Lain-lain (<i>Pseudomonas</i>)	6	4	2
	s. <i>B.Cereus</i>	1	0	1
	TOTAL	107	98	9

10. Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Vipachol	Lovastatin	1
B	Sampel Non Rutin		
	Nihil	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
	Nihil	-	-
TOTAL			1

11. Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
	NIHIL	-	-
B	Sampel Non Rutin		
	NIHIL	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
	NIHIL	-	-
TOTAL			

12. Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
	NIHIL	-	-
B	Sampel Non Rutin		
	NIHIL	-	-
C	Sampel Pengujian Sederhana		
	NIHIL	-	-
TOTAL			

13. Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	RANDOM	56	56	100
A	JKN	28	28	100
	Obat Pencernaan Dan Metabolisme	5	5	100
	Obat Darah Dan Pembentuk Darah	1	1	100
	Obat Sistem Kardiovaskuler	3	3	100
	Obat Dermatologis	2	2	100
	<i>Obat Genito Urinari Dan Hormon Seks</i>	0	0	0
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
	Anti Infeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik	5	5	100
	<i>Anti Neoplastik Dan Agent Imunomodulator</i>	0	0	0
	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100
	<i>Anti Parasit</i>	0	0	0
	Sistem Pernafasan	4	4	100
	Organ Sensorik	1	1	100
	Lain-Lain (Pembentuk Darah)	1	1	100
B	Non-JKN	28	28	100
	Obat Pencernaan Dan Metabolisme	4	4	100
	Obat Darah Dan Pembentuk Darah	2	2	100
	Obat Sistem Kardiovaskuler	2	2	100

1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Obat Dermatologis	2	2	100
	Obat Genito Urinari Dan Hormon Seks	1	1	100
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
	Anti Infeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik	5	5	100
	<i>Anti Neoplastik Dan Agent Imunomodulator</i>	0	0	0
	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
	Sistem Syaraf Pusat	4	4	100
	Anti Parasit	1	1	100
	Sistem Pernafasan	3	3	100
	Organ Sensorik	1	1	100
	<i>Lain-Lain</i>	0	0	0
2	TARGETED	13	14	107,69
A	Sampel Kasus	5	5	100
	Obat Penanganan Covid 19	4	4	100
	Kasus Lainnya (<i>track record</i> industri)	1	1	100
B	Sampling Hulu JKN dan Obat Program (Industri Farmasi e - catalog, IFK seluruh kab/kota, PBF)	7	8	114,28
	Obat Pencernaan Dan Metabolisme	1	1	100
	<i>Obat Darah Dan Pembentuk Darah</i>	0	0	0
	Obat Sistem Kardiovaskuler	1	1	100
	Obat Dermatologis	1	1	100
	<i>Obat Genito Urinari Dan Hormon Seks</i>	0	0	0

1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<i>Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks</i>	0	0	0
	Anti Infeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik	1	2	200
	<i>Anti Neoplastik Dan Agent Immunomodulator</i>	0	0	0
	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100
	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100
	<i>Anti Parasit</i>	0	0	0
	Sistem Pernafasan	1	1	100
	<i>Organ Sensorik</i>	0	0	0
	<i>Lain-Lain</i>	0	0	0
C	<i>Ruang Lingkup</i>	1	1	100
	Kombinasi Deksamethason – Deksklorfeniramin Maleat	1	1	100

14. Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	RANDOM	36	36	100
	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	4	4	100
	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100
	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	4	4	100
	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meringankan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	2	2	100
	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meredakan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	3	3	100
	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	3	3	100
	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meredakan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	4	4	100
	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal2 dikulit	2	2	100

1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100
	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	3	3	100
	Membantu melancarkan buang air besar, buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100
	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	3	3	100
2	TARGETED	16	16	100
	Produk OT Impor	3	4	133,33
	OT Produksi UMKM OT	3	0	0
	OT Unggulan daerah	1	0	0
	Sampel dari Pengobatan Tradisional/Batra	1	0	0
	Penjualan melalui internet/online	3	5	166,67
	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup sampel donasi Covid 19	3	0	0
	Sampel ruang lingkup	1	0	0
	sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	1	4	400
	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	0	3	∞

15. Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	NIHIL			

16. Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	RANDOM	12	12	100
	Multivitamin dan Mineral	3	3	100
	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	3	3	100
	Kesehatan sendi	1	1	100
	Suplemen stamina pria	1	1	100
	<i>Suplemen kesehatan untuk diabetes</i>	0	0	0
	<i>Suplemen kesehatan dalam rangka Gym</i>	0	0	0
	Suplemen kesehatan untuk nafsu makan	1	1	100
	<i>suplemen kesehatan klaim pelangsing</i>	0	0	0
	Lain lain	3	3	100
2	TARGETED	5	5	100
	Sampel SK Impor	1	2	200
	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19 dan sampel SK untuk uji DNA Porcine	1	1	100
	Online	1	2	200
	<i>Ruang Lingkup</i>	1	0	0
	<i>Sampel produk dari produsen riwayat TMS</i>	1	0	0

17. Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	RANDOM	73	73	100
	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untk kulit (wajah, tangan, kaki dll)	9	9	100
	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	1	1	100
	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	2	2	100
	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dll	2	2	100
	Sabun mandi, sabun antiseptik, dll	4	4	100
	Sediaan wangi-wangian	8	8	100
	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel, dll)	7	7	100
	<i>Sediaan depilatori</i>	0	0	0
	Deodoran anti perspiran	3	3	100
	Sediaan rambut	13	13	100
	<i>Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental dll)</i>	0	0	0
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	12	12	100
	Sediaan perawatan dan rias bibir	6	6	100
	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	100
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100
	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100
	<i>Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur</i>	0	0	0

1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
	<i>Sediaan antiwrinkle</i>	0	0	0
2	TARGETED	31	31	100
A	Track Record Perusahaan	6	6	100
	Rias mata, rias wajah, pembersih rias wajah dan mata	2	2	100
	Perawatan dan rias bibir	2	2	100
	Perawatan dan rias kuku	1	1	100
	Pencerah kulit	1	1	100
B	Online	10	10	100
C	Cina Taiwan	2	2	100
D	Mandiri Balai	11	11	100
E	Menengah ke bawah	2	2	100
	Rias mata, rias wajah, pembersih rias wajah dan mata	1	1	100
	Perawatan dan rias bibir	1	1	100
	<i>Perawatan dan rias kuku</i>	0	0	0
	<i>Pencerah kulit</i>	0	0	0

18. Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	RANDOM	56	56	100
	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0	3	3	100
	Lemak,Minyak dan Emulsi Minyak	1	2	200
	<i>Es untuk dimakan (edible ice) termasuk shorbet dan sherbet</i>	0	0	0
	Buah dan Sayur (Termasuk Jamur,Umbi,Kacang termasuk Kacang Kedelai dan Lidah Buaya)	6	6	100
	Kembang Gula /Permen dan Coklat	3	3	100
	Serelia dan Produk serelia yang merupakan Produk Turunan dari biji serelia ,akar dan umbi kacang kacangan dan Empulur(bagian dalam batang tanaman)	6	6	100
	Produk bakeri	4	4	100
	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	2	2	100
	Ikan dan produk perikanan	2	2	100
	Pemanis, termasuk madu	2	2	100
	Garam ,Rempah,Sup,Saus,Salad,Produk Protein	7	7	100
	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	1	1	100
	Minuman, tidak termasuk Produk Susu	12	12	100
	Makanan Ringan Siap santap	5	5	100
	<i>Pangan Siap Saji Terkemas</i>	1	0	0
	BTP	1	1	100

1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
2	TARGETED	28	29	103,57
	PJAS	16	16	100
	<i>Uji Pangan DNA Babi</i>	0	0	0
	Tahu	2	2	100
	Mie Basah	2	2	100
	Pendampingan UMKM dalam rangka registrasi atau pengujian untuk keperluan ekspor	1	1	100
	Produk minuman beralkohol daerah	1	1	100
	Pangan lokal daerah	1	1	100
	Penanganan kasus	1	2	200
	AMIU	4	4	100
	<i>Kemasan pangan yang terdaftar (PE, PP, PC)</i>	0	0	0

19. Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel	
1	2	3	4	5	6	7	8
	NIHIL						

20. Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kab. Toba																
1	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	0	-	-	-	-	0	-	-	-	-	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

21. Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kab. Toba																					
	TOTAL	sarana	0	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-	-	-

22. Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kab. Toba																
	TOTAL	sarana	0	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-	-	-

23. Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kab.Toba											
	TOTAL	sarana	0	-	-	-	-	0	-	-	-	-

24. Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kab.Toba											
1	Kabupaten Toba	sarana	3	3	3	3	0	34	1	1	1	0
2	Kabupaten Samosir	sarana	0	-	-	-	-	39	2	2	1	1
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	2	1	1	1	0	44	3	3	2	1
4	Kabupaten Simalungun	sarana	6	2	2	2	0	93	2	2	1	1
	TOTAL	sarana	11	6	6	6	0	210	8	8	5	3

25. Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek				Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					
			Jumlah PBF yang Ada	TARGET PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	TARGET Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	TARGET Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	TARGET IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kab.Toba																					
1	Kabupaten Toba	sarana	0	-	-	-	-	17	3	3	2	1	49	0	0	0	0	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Samosir	sarana	0	-	-	-	-	11	1	1	1	0	34	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	0	-	-	-	-	11	4	4	4	0	62	1	1	1	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Simalungun	sarana	1	1	1	1	0	42	4	4	4	0	44	3	3	3	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	1	0	81	12	12	11	1	189	4	4	4	0	4	4	4	4	0

7A (lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	TARGET RS Dipe riksa	Jumlah RS yang Dipe riksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	TARGET Puskesmas Dipe riksa	Jumlah Puskesmas yang Dipe riksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	TARGET Klinik Dipe riksa	Jumlah Klinik yang dipe riksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	TARGET Lain-lain Dipe riksa	Jumlah Lain-lain yang dipe riksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Toba																					
1	Kabupaten Toba	sarana	2	2	2	2	0	19	10	10	10	0	14	2	2	2	0	0	-	-	-	-
2	Kabupaten Samosir	sarana	1	1	1	1	0	12	7	7	7	0	9	1	1	1	0	0	-	-	-	-
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	2	2	2	2	0	21	10	10	10	0	5	2	2	2	0	0	-	-	-	-
4	Kabupaten Simalungun	sarana	8	1	1	1	0	46	20	20	20	0	52	1	1	1	0	0	-	-	-	-
	TOTAL	sarana	13	6	6	6	0	98	47	47	47	0	80	6	6	6	0	0	0	0	0	0

7A (lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Loka POM di Kabupaten Toba						
1	Kabupaten Toba	sarana	-	-	0	-	-
2	Kabupaten Samosir	sarana	-	-	0	-	-
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	-	-	0	-	-
4	Kabupaten Simalungun	sarana	-	-	0	-	-
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

26. Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	TARGET Fasilitas Distribusi OT Dipeiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	M K	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	TARGET Fasilitas Distribusi SK Dipeiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	M K	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	TARGET Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	M K	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	TARGET Klinik Kecantikan Dipeiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	M K	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kab.Toba																					
1	Kabupaten Toba	sarana	17	1	1	-	1	49	1	1	1	0	25	-	-	-	-	0	-	-	-	-
	Kabupaten Samosir	sarana	11	-	-	-	-	34	2	2	2	0	14	1	1	1	0	0	-	-	-	-
2	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	11	2	2	1	1	62	-	-	-	-	21	1	1	0	1	0	-	-	-	-
3	Kabupaten Simalungun	sarana	42	-	-	-	-	44	-	-	-	-	54	1	1	0	1	0	-	-	-	-
	TOTAL	sarana	81	3	3	1	2	189	3	3	3	0	114	3	3	1	2	0	0	0	0	0

27. Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Loka POM di Kabupaten Toba						
1	Kabupaten Toba	sarana	63	6	5	3	2
2	Kabupaten Samosir	sarana	28	5	5	5	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	35	11	11	11	0
4	Kabupaten Simalungun	sarana	64	4	4	4	0
	TOTAL	sarana	190	26	25	23	2

28. Tabel 8 Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Loka POM di Kab. Toba

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	0
2	Februari	6	1	-	-	2	9	2	-	-	-	-	2
3	Maret	13	-	-	-	4	17	9	1	-	-	6	16
4	April	13	-	-	-	3	16	15	-	-	-	-	15
5	Mei	13	-	-	-	3	16	12	-	-	-	4	16
6	Juni	17	-	-	-	2	19	19	-	-	-	4	23
7	Juli	1	-	-	1	3	5	5	-	-	-	2	7
8	Agustus	2	-	-	-	4	6	1	-	-	1	1	3
9	September	3	1	2	1	3	10	5	1	2	1	7	16
10	Oktober	5	1	-	-	6	12	2	-	-	-	3	5
11	November	7	-	-	1	8	16	10	1	-	1	11	23
12	Desember	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	0
TOTAL		80	3	2	3	38	126	80	3	2	3	38	126

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	0
2	Februari	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	0
3	Maret	9	1	-	-	6	16	1	-	-	-	-	1
4	April	15	-	-	-	-	15	2	1	-	-	2	5
5	Mei	12	-	-	-	4	16	3	-	-	-	-	3
6	Juni	19	-	-	-	4	23	7	-	-	-	2	9
7	Juli	5	-	-	-	2	7	8	-	-	-	-	8
8	Agustus	1	-	-	1	1	3	6	-	-	1	3	10
9	September	5	1	2	1	7	16	5	1	2	-	4	12
10	Oktober	2	-	-	-	3	5	4	-	-	-	1	5
11	November	10	1	-	1	11	23	9	1	-	1	14	25
12	Desember	-	-	-	-	-	0	2	-	-	-	3	5
	TOTAL	80	3	2	3	38	126	47	3	2	2	29	83

29. Tabel 9Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Loka POM di Kab. Toba	-
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Loka POM di Kab. Toba	-
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Loka POM di Kab. Toba	1
TOTAL				1

30. Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Toba	- Media Cetak	-	-	-	
			- Media Elektronik	40	27	13	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			Total	43	30	13	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Toba	- Media Cetak	-	-	-	
			- Media Elektronik	57	28	29	
			- Media Luar Ruang	-	-	-	
			- Leaflet / Brosur	-	-	-	
			Total	57	28	29	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Toba	- Media Cetak	-	-	-	
			- Media Elektronik	-	-	-	
			- Media Luar Ruang	-	-	-	
			- Leaflet / Brosur	-	-	-	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Toba	- Media Cetak	-	-	-	
			- Media Elektronik	20	12	8	
			- Media Luar Ruang	-	-	-	
			- Leaflet / Brosur	-	-	-	
			Total	20	12	8	

1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Toba	- Media Cetak	-	-	-	
			- Media Elektronik	-	-	-	
			- Media Luar Ruang	-	-	-	
			- Media Digital	180	125	55	
			Total	180	125	55	
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Toba	- Media Cetak	-	-	-	
			- Media Elektronik	-	-	-	
			- Media Luar Ruang	40	40	0	
			- Media Internet	40	27	13	
			Total	80	67	13	
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kabupaten Toba	- Media Cetak	-	-	-	
			- Media Penyiaran	-	-	-	
			- Media Luar Ruang	120	82	38	
			- Media Teknologi Informasi	-	-	-	
			Total	120	82	38	
TOTAL				500	344	156	

31. Tabel 11 Pengawasan Label/ Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka di Kabupaten Toba	75	64	11
2	Obat Tradisional	Loka di Kabupaten Toba	52	48	4
3	Suplemen Kesehatan	Loka di Kabupaten Toba	17	17	0
4	Kosmetik	Loka di Kabupaten Toba	104	84	20
5	Pangan	Loka di Kabupaten Toba	85	75	10
6	* Produk Tembakau	Loka di Kabupaten Toba	60	59	1
Total			393	347	46

32. Tabel 12 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kab. Samosir	Obat	Licoric, Farsifen Plus, Etafenin, Mefenamic Acid, Ibuprofen, Omeprasil, Cefadroxil Monohydrate, Cefixime Trihydrate	Obat - TTK		1. Obat di peroleh dari sales yang datang secara langsung ke sarana Toko Obat Dos Roha di wilayah Kabupaten Samosir	Kab. Samosir - Kecamatan Simanindo	1. Obat keras didistribusikan secara langsung di wilayah Kabupaten Samosir 2. Toko Obat Dos Roha juga mendistribusikan obat keras ke bidan - bidan desa.
2	Kab. Simalungun	Obat Tradisional	1. Obat Kuat Gali Gali 2. Obat Kuat Cobra X 3. Obat Kuat Urat Kuda 4. Obat Tradisional Gemuk Sehat 5. Obat Kuat Africa Black Ant	Obat Tradisional - BKO	Sumatera Utara - Kab. Simalungun	Obat Tradisional Tanpa Izin Edar/ OT BKO diperoleh dari sales yang tidak diketahui asal usulnya yang datang langsung ke Toko Martunas Farma.	Kab. Simalungun - Kecamatan Gunung Malela/ Kelurahan Serapuh	Obat di jual langsung kepada masyarakat yang datang membeli ke toko Martunas Farma di kecamatan gunung malela kabupaten simalungun.
3	Kab. Simalungun	Obat Tradisional	Jamu Tawon Klanceng, Obat Tradisional merk KBM, Obat Tradisional merk Pil Tupai	Obat Tradisional - BKO	Sumatera Utara - Kab. Simalungun	Obat tradisional BKO diperoleh dari sales yang datang secara Langsung ke sarana Toko Obat Boi Farma di wilayah Kab. Simalungun	Kab. Simalungun - Kecamatan Gunung Malela	Obat Tradisional BKO didistribusikan secara langsung kepada masyarakat yang berada di wilayah Kabupaten Simalungun
4	Kab. Simalungun	Kosmetika	Temulawak, Collagen, Tabita, Citra Gold	Kosmetika - TIE	Sumatera Utara - Kab. Simalungun	kosmetik diperoleh dari sales yang datang secara langsung ke sarana yang berada di wilayah kabupaten simalungun	Kab. Simalungun - Kecamatan Gunung Malela	1. Kosmetik didistribusikan kepada masyarakat yang datang ke sarana secara langsung di wilayah kabupaten Simalungun

1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Kab. Simalungun	Obat	Mefenamic Acid, Dexametason, Ibuprofen	Obat - TTK	Sumatera Utara - Kab. Simalungun	1. sumber perolehan obat keras belum diketahui, informasi yang diterima sales canvas datang langsung menawarkan obat keras ke sarana toko obat. 2. Toko Obat yang belum memiliki izin mendistribusikan Obat keras di wilayah kecamatan Tanah Jawa, kabupaten Simalungun.	Kab. Simalungun - Tanah Jawa/Perbalongan	Obat Keras diedarkan secara langsung kepada masyarakat di sarana toko obat ririn farma di wilayah Kabupaten Simalungun
6	Kab. Simalungun	Obat	Captopril, Mefenamic Acid, Allopurinol	Obat - TTK	Sumatera Utara - Kab. Simalungun	diperoleh dari sales yang datang langsung ke sarana TOB Subur yang berada di wilayah kabupaten simalungun	Kab. Simalungun - Purba/Tiga Runggu	Toko Obat Berizin mendistribusikan Obat keras secara langsung pada sarana di wilayah kabupaten simalungun
7	Kab. Simalungun	Obat	Neuralgin, Mefenamic Acid, Farizol	Obat - TTK	Sumatera Utara - Kab. Simalungun	wilayah Kabupaten Simalungun	Kab. Simalungun - Kecamatan Tanah Jawa	Toko Obat Berizin mendistribusikan Obat Keras di wilayah kabupaten Simalungun
8	Kab. Simalungun	Obat	Mefenamic Acid, Omenizol, Metrodinazole	Obat - TTK	Sumatera Utara - Kab. Simalungun	Obat keras diperoleh dari sales yang datang secara langsung ke sarana yang berada di wilayah kabupaten Simalungun	Kab. Simalungun - Kecamatan Pematang Bandar	Toko Obat Berizin mendistribusikan Obat keras di wilayah Kabupaten Simalungun
9	Kab. Tapanuli Utara	Kosmetika	kosmetik Tabita Paket Pink	Kosmetika - TIE	Sumatera Utara - Kab. Tapanuli Utara	Kosmetik diperoleh dari sales yang tidak diketahui asalnya yang datang ke Toko Sari Rasa Baru.	Kab. Tapanuli Utara - Tarutung/ Hutatoruan	Kosmetik dijual secara langsung ke masyarakat yang datang membeli di Toko Sari Rasa Baru

1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	Kab. Toba Samosir	Obat	1. Alprazolam 1mg 12 Tablet 2. Alprazolam 0,5 mg 12 Tablet 3. Codeine 10 mg 45 Tablet	Obat - TTK	Sumatera Utara - Kab. Toba Samosir	Menurut pengakuan Pemilik Apotek Ganda, obat diperoleh dari tetangga yang mengonsumsi obat tersebut, kemudian karena obat Psikotropika dan Obat narkotika tersebut berlebih, maka dijual ke Apotek Ganda.	Kab. Toba Samosir - Porsea	Obat Psikotropika dan Obat Narkotika dijual secara langsung kepada masyarakat yang membeli ke Apotek Ganda Jl. Sisingamangaraja No. 10 Kecamatan Porsea Kabupaten Toba
11	Kab. Toba Samosir	Obat	Neutro Skin Vitamin C + Collagen, Vitamin C+Kollagen	Obat - TIE	Sumatera Utara - Kota Medan	Sales memesan Produk Vitamin C Injeksi ilegal dari sumber yang tidak diketahui yang berlokasi di Medan, Sumatera utara.	Kab. Toba Samosir - Porsea	Distribusi dilakukan dengan cara, sarana memesan terhadap sales an. Ridho Ananda S, kemudian Sales Ridho Ananda S mengantar secara langsung ke pemesan.
12	Kab. Toba Samosir	Obat	Neutro Skin Vitamin C & Collagen, Vitamin C + Collagen	Obat - TIE	Sumatera Utara - Kab. Toba Samosir	Produk Berasal dari sales yang datang langsung ke Apotek Bersama. Modus yang dilakukan, Pelanggan memesan terlebih dahulu ke Apotek Bersama, kemudian Apotek Bersama memesan terhadap sales, dan sales mengantarkan produk tersebut	Kab. Toba Samosir - Porsea	Produk Berasal dari Sales yang datang langsung ke Apotek Bersama. Sales tersebut di ketahui bekerja sebagai Sales resmi dari PT Nutrisia Sari Husada.

33. Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
	Loka POM di Kab. Toba	5	1	-	-	2	-	8	-	0	1	0,125

34. Tabel 14 Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P2 1	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Loka POM di Toba											
1	Kabupaten Toba	Tahun 2021	1	1	1	-	-	-	-	-	-	4.700.000
2	Kabupaten Tapanuli Utara	Carry Over	1	1	-	-	-	-	-	1	-	2.000.000
TOTAL			1	1	1	1		1	1	-	-	-

35. Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	2	-	5	
3	KIE melalui media social (<i>Instagram/Twitter/Facebook</i> *)	Loka POM di Kab. Toba	-	-	1 kegiatan (1 konten **)	1 kegiatan (3 konten **)	1 kegiatan (2 konten **)	1 kegiatan (1 konten **)	-	1 kegiatan (3 konten **)	1 kegiatan (2 konten **)	-	-	1 kegiatan (1 konten **)	7 kegiatan (13 konten)	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografi k/ <i>talkshow/acara/running text/SMS Blast</i> yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/ <i>videotron</i> /media telekomunikasi)	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	2	-	1	1	-	-	4	-	-	8	

B. ANGGARAN NON-DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	-	5	-
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarluaskan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

36. Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Loka POM di Kab. Toba	1	KIE melalui Pameran	1	60	Masyarakat Umum	Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Samosir	Theresia Veronika, S.K.M Theodorus Daely, A.Md Yosafat Sibarani, S.H	Cek KLIK, 5 Kunci Keamanan Pangan, Tips Pencegahan Covid	Pasar Tradisional Pangururan	Kab. Samosir
Juli	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Loka POM di Kab. Toba	1	KIE melalui Penyebaran Informasi	1	30	Pelaku Usaha	Dinas UKM Tarutung	<u>Ashadi,</u> <u>Apt.,M.Si</u>	Registrasi Pangan Olahan	Hotel Hosea, Tarutung	Kab. Tapanuli Utara

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
September	Loka POM di Kab. Toba	1	KIE melalui Pameran	1	42	Masyarakat Umum	Deco 100 Supermarket	- <u>Theresia Veronika, S.K.M</u> - <u>Theodorus Daely, A.Md</u> - <u>Tryavelia Sirait, S.H</u>	- Cek KLIK - 5 Kunci Keamanan Pangan - Tips Pencegahan Covid	Deco 100 Supermarket	Kab. Simalungun
Oktober	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Loka POM di Kab. Toba	1	KIE melalui Pameran	1	50	Anak Sekolah	SMK Negeri 1 Siatas Barita	<u>Theodorus Daely, A.Md</u>	"Cerdas memilih dan menggunakan Kosmetika"	SMK Negeri 1 Siatas Barita	Kab. Tapanuli Utara
		2	KIE melalui Pameran	1	53	Anak Sekolah	SMK Negeri 2 Balige	<u>Theodorus Daely, A.Md</u>	"Cerdas memilih dan menggunakan Kosmetika"	SMK Negeri 2 Balige	Kab. Toba
Desember	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				5	235						

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Loka POM di Kab. Toba	1	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan	1	70	Pelaku UMKM Pangan	Dinkes Kab. Toba	1. Ashadi, Apt.,M.Si 2. Aisyah Panggabean, S.T.P 3. Dinar Alfrida, S.T.P	- Peraturan Perundangan Terkait Pangan - Teknologi Proses Pengolahan Pangan - SSSP & CPPB - Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Convention Hall Sinar Minang, Balige, Kab. Toba	Kab. Toba

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Oktober		2	KIE Keamanan Pangan	1	100	Pelaku UMKM Pangan, dll	Dinkes Kab. Toba	1. Ashadi, Apt.,M.Si 2. Aisyah Panggabean, S.T.P	'- Keamanan Pangan Tanggung Jawab Bersama - Mengenal NIE + Cek KLIK	Convention Hall Sinar Minang, Balige, Kab. Toba	Kab. Toba
November	Loka POM di Kab. Toba	1	KIE Keamanan Pangan	1	70	Pelaku UMKM Pangan	Dinkes Kab. Tapanuli Utara	Ashadi, Apt.,M.Si	Sanitasi dan Hygiene	Hineni Convention Hall, Tarutung, Kab. Tapanuli Utara	Kab. Toba
		2	Bimtek Tenaga Kefarmasian	1	80	Tenaga Saryanfar	Dinkes Kab. Toba	1. Rani Purwanti Tambunan, S.Farm.,Apt. 2. Forlifson Marpaung, S.Farm.,Apt	- Standar Pelayanan Kefarmasian - Pengelolaan CCP	Convention Hall Sinar Minang, Balige, Kab. Toba	Kab. Toba
		3	KIE Keamanan Pangan	1	100	Anak Sekolah	Dinkes Kab. Toba	1. Ashadi, Apt.,M.Si 2. Aisyah Panggabean, S.T.P	- Keamanan pangan - Mengenal Nomor Izin Edar Produk Terdaftar	Convention Hall Sinar Minang, Balige, Kab. Toba	Kab. Toba
Desember	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				5	420						

37. Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	1	1	100%
2	Februari	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	2	2	100%
3	Maret	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	1	1	100%
4	April	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	2	2	100%
5	Mei	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
6	Juni	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	4	4	100%
7	Juli	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	3	3	100%
8	Agustus	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	2	2	100%
9	September	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	1	1	100%
10	Oktober	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	3	3	100%
11	November	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	5	5	100%
12	Desember	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
TOTAL					0	24	24	100%

38. Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kab. Toba	1	1	100%	-	-	0
2	Februari	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
3	Maret	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
4	April	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
5	Mei	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
6	Juni	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
7	Juli	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
8	Agustus	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
9	September	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
10	Oktober	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
11	November	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
12	Desember	Loka POM di Kab. Toba	1	1	100%	-	-	0
TOTAL			2	2	100%			0

39. Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0
2	Februari	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0
3	Maret	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0
4	April	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0
5	Mei	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0
6	Juni	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0
7	Juli	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0
8	Agustus	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0
9	September	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0
10	Oktober	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0
11	November	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0
12	Desember	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0
TOTAL					

40. Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Loka POM di Kab. Toba	1	2	1	2	0	4	3	2	1	3	5	0	24
1	Apoteker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2	Dokter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	LSM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Tenaga kesehatan lain	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
6	Pelajar/ mahasiswa	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
7	Pelaku Usaha	1	2	1	2	0	1	2	1	-	3	4	-	17
8	Sarjana Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9	Umum	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
10	Wartawan	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2
TOTAL		1	2	1	2	0	4	3	2	1	3	5	0	24

41. Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Loka POM di Kab. Toba														
1.	Langsung		1	2	1	2	0	4	3	-	1	1	5	-	20
2.	Telepon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3.	Fax		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4.	Surat		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5.	E-mail		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	SMS		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7	Media Sosial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8	Kotak Saran		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9	Whatsapp		-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	4
10	Aplikasi lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
TOTAL			1	2	1	2	0	4	3	2	1	3	5	0	24

42. Tabel 19 IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP	Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT	Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Toba	70	9	17
2	Kabupaten Samosir	-	31	50
3	Kabupaten Tapanuli Utara	18	42	48
4	Kabupaten Simalungun	-	84	150
TOTAL		88	166	265

43. Tabel 20A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kab. Toba			
1	Fungisida	1	1	0
2	Bahan Kimia	1	1	0
	TOTAL	2	2	0

44. Tabel 20B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kab. Toba	2	2	0
1	≥ 70 Tahun	-	-	-
2	60 - 69 Tahun	-	-	-
3	50 - 59 Tahun	1	1	0
4	30 - 49 Tahun	1	1	0
5	15 - 29 Tahun	-	-	-
6	5 - 14 Tahun	-	-	-
7	< 5 Tahun	-	-	-
	TOTAL	2	2	0

45. Tabel 20C Frekuensi Kasus Keracunan

NO	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-

46. Tabel 20D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

47. Tabel 21A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek														
				Jumlah kader yang dibimtek				Jumlah Komunitas yang Dibimtek										
				Guru	PKK	Pramuka	Total	Pemuda/ Remaja	IRTP	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Siswa	Guru	Total
1	2	3	4	6	7	8	11	12	14	17	18	18	20	21	22	25	26	28
	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

48. Tabel 21B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
	NIHIL	-	-	-	-	-	-

49. Tabel 22A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

50. Tabel 22B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
	NIHIL	-	-	-	-	-

51. Tabel 22C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-

52. Tabel 22D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

53. Tabel 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
	NIHIL	-	-	-	-	-	-

54. Tabel 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Berbasis Komunitas

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Table 55. Tabel 24 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Rumah Kopi Saaas	Sinaman II, Kec.Pamatang Sidamanik, Kab. Simalungun,	Saabas Kopi	Kopi Bubuk	✓	✓	-	-	-	-

56. Tabel 25 Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Toba	jam	5	-	-	Destinasi Pariwisata Prioritas
2	Kabupaten Samosir	jam	7	-	-	Destinasi Pariwisata Prioritas
3	Kabupaten Tapanuli Utara	jam	5	-	-	Destinasi Pariwisata Prioritas
3	Kabupaten Simalungun	jam	7	-	Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei	Destinasi Pariwisata Prioritas
TOTAL		jam				

57. Tabel 26 Jumlah Penduduk

NO	KABUPATEN/KOTA	SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4
1	Kabupaten Toba	jiwa	208.754
2	Kabupaten Samosir	jiwa	137.696
3	Kabupaten Simalungun	jiwa	1.003.727
4	Kabupaten Tapanuli Utara	jiwa	315.222
TOTAL		jiwa	1,645,644

58. Tabel 27 Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan/ Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik/ Kimia Obat/NAPZA/Rokok/ Mikrobiologi/ Pengujian Covid-19/ Biomolekuler/ Baku Pembanding	laboratorium	0	-
2	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	untuk pengujian pangan menggunakan test kit
3	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	lemari penyimpanan
4	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	0	-
5	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Pengadaan 2021
6	Mobil penyidikan/ incenerator	unit	0	-
8	Kendaraan operasional roda empat	unit	2	sewa

1	2	3	4	5
9	Kendaraan operasional roda dua	unit	0	-
10	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	-
11	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	0	-
12	Luas tanah***	m2 (Status)	6.094	Hibah 2019, telah bersertifikat 2020
13	Luas bangunan***	m2 (Status)	210	sewa

59. Tabel 28 Sumber Daya Manusia (SDM)

NO	SDM	SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4
1	SDM Teknis	pegawai	9
2	SDM Administrasi	pegawai	3
3	SDM Pramubakti	pegawai	6
TOTAL			18

60. Tabel 29 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
2	Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan	-	-	3	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
3	Fungsional Pranata Komputer	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
4	Fungsional Umum	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
TOTAL		-	1	3	-	6	2	-	-	-	-	-	-	-	-	4	8

61. Tabel 30 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA / Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kosmetik / Pangan dan Air / Mikrobiologi	N/A	-	-	-	-

62. Tabel 31 Uji Profisiensi / Uji Banding

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
	NIHIL	-	-	-	-	-

63. Tabel 32A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Obat , Narkotika , Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Ob at Tr adisio nal dan Su ple men Ke se ha ta n	Kos meti k	Pa ng an	Jum lah	Ba ik	Rus ak ring an	Rus ak berat	Jum lah	Ba ik	Rus ak ring an	Rus ak berat	Jum lah	Ba ik	Rus ak ring an	Rus ak berat	Jum lah	Ba ik	Rus ak ring an	Ru sak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
	N/A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

64. Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
	N/A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

65. Tabel 33 Sertifikasi/Akreditasi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	-
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	-

66. Tabel 34A Kerja Sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-

67. Tabel 34B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	-
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	1
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	-

68. Tabel 35 Pengadaan Barang/Jasa

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	N/A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

69. Tabel 36 Laporan Realisasi Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	N/A	N/A	963.914.400	953.534.563	960.710.500	955.751.943	1.924.624.900	1.909.286.506
2	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL								

70. Tabel 37 Laporan Penerimaan PNBP

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
	Loka POM di Kab. Toba	NIHIL	-	-